

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN NILAI TAMBAH  
DAN LABA RUGI DI KANTOR LAYANAN SYARIAH  
PT. BANK SULSELBAR KCU PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh,  
**Meylinia Wahid**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSITIT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN NILAI TAMBAH  
DAN LABA RUGI DI KANTOR LAYANAN SYARIAH  
PT. BANK SULSELBAR KCU PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh,  
**Meylinia Wahid**  
18 0402 0199

**Pembimbing:**  
**Mujahidin, Lc., M.El.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSITIT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**202**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meylinia Wahid  
Nim : 18 0402 0199  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Meylinia Wahid

18 0402 0199

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi di Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar KCU Palopo yang ditulis oleh Meylinia Wahid Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0199, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 01 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 7 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 04 Desember 2022

### TIM PENGUJI

- |  |                   |         |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M.              | Penguji I         | (.....) |
| 4. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.      | Penguji II        | (.....) |
| 5. Mujahidin, Lc., M.EI                  | Pembimbing        | (.....) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724 200312 1 002

Hendra Safri, S.E., M.M.  
NIP. 19861020 201503 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi di Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar KCU Palopo yang ditulis oleh Meylinia Wahid Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0199, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 01 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 7 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 04 Desember 2022

### TIM PENGUJI

- |  |                   |         |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M.              | Penguji I         | (.....) |
| 4. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.      | Penguji II        | (.....) |
| 5. Mujahidin, Lc., M.EI                  | Pembimbing        | (.....) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724 200312 1 002

Hendra Safri, S.E., M.M.  
NIP. 19861020 201503 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَ  
السَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ الصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi Di Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar KCU Palopo" setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan atas junjungan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam, keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah Subhanahu Wata'ala sebagai Uswatun Hasanah bagi alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menghadapi banyak rintangan dan kesulitan. Namun, dengan pertolongan Allah Subhanahu Wata'ala, ketekunan dan ketabahan penulis yang disertai dengan dukungan dan do'a dari berbagai pihak sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, Bapak Wahid ( Almarhum ) dan Ibu Tini, s. sos yang senantiasa

mendoakan dan memberi dukungan penuh baik secara moral maupun materil bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga saat ini. Sungguh penulis sadar bahwa penulis tidak mampu membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan kepada mereka semoga senantiasa berada dalam rahmat dan lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, dalam hal ini Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Muhaemin, M.A yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Tajuddin, S.E. M.Si., Ak., CA., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Takdir, SH., M.H. yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah, dalam hal ini Bapak Hendra Safri S.E., M.M.
4. Dosen Pembimbing Bapak Mujahidin, Lc., M.EI yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen penguji utama, Bapak Hendra Safri S.E., M.M. dan Dosen penguji kedua yaitu Bapak M. Ikhsan Purnama, S.E. Sy., M.E. yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta segenap Staff yang telah membantu dan memberikan peluang penulis dalam mengumpulkan buku-buku serta melayani penulis dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh karyawan PT. Bank Sulselbar KCU Palopo terkhususnya Kantor Layanan Syariah Optimalisasi PT. Bank Sulselbar KCU Palopo yakni Bapak Muhammad Nasrullah, Bapak Achmad Zuharyadi, dan Ibu Aisah berada di wilayah Kota Palopo yang telah membantu dalam menjawab permasalahan penelitian skripsi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu.
9. Sahabat penulis yaitu jemmir squad (Dita Oktavia W.R., Selianti, Nurul Pagesongan, Dan Rusmayanti) yang telah selalu support penulis dan selalu ada disaat penulis dalam kesulitan.
10. Sahabat Penulis yaitu Kajol (Amelia Dwi Apriyanti, Ananda Nadila Septilia, Nurherlina, dan Zalsabila Darwis) yang telah menemani penulis melewati suka dan duka saat awal menapaki dunia perkuliahan hingga saat ini.

11. Keluarga Besar Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) *Sharia Economic Association* (SEA) IAIN Palopo Angkatan 2018 yang mewadahi Penulis selama ini dalam menimbah ilmu sehingga menjadi bekal penunjang penulis dalam menyelesaikan studi.

12. Sahabat seperjuangan KAMMI ( kesatuan aksi mahasiswa muslim Indonesia ) Angkatan 2019 yang telah menemani penulis dan memberikan pengalaman berorganisasi dalam dunia perkuliahan.

13. Keluarga besar koperasi mahasiswa (KOPMA) IAIN Palopo Angkatan 2020 yang telah kebersamai penulis dan memberikan pengalaman serta dukungan baik berupa doa maupun materi.

14. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 (khususnya kelas F), dan teman-teman seperjuangan posko KKN angkatan 2021 Desa Mangalle yang selama ini memberikan semangat motivasi dan pembelajaran positif dalam dunia perkuliahan hingga saat ini.

Teriring doa, semoga segala amal kebaikan serta keikhlasan dukungan mereka bernilai pahala di sisi Allah Subhnanu Wata'ala serta senantiasa dalam Rahmat dan lindungan-Nya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka menambah literasi keuangan karyawan di masyarakat terkhusus kepada pekerja yang bekerja di lembaga keuangan dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu,

saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud bakti penulis yang dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukan serta bernilai ibadah di sisi-Nya. Amin Allahumma Amiin.

Palopo, 11 Agustus 2022

Penulis



Meylinia Wahid  
18 0402 0199



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama                      |
|------------|------|-------------|---------------------------|
| ا          | Alif | -           | -                         |
| ب          | Ba'  | B           | be                        |
| ت          | Ta'  | T           | te                        |
| ث          | Ṡa'  | Ṡ           | es dengan titik di atas   |
| ج          | Jim  | J           | je                        |
| ح          | Ḥa'  | H           | ha dengan titik di bawah  |
| خ          | Kha  | Kh          | ka dan ha                 |
| د          | Dal  | D           | de                        |
| ذ          | Ḍal  | Ḍ           | zet dengan titik di atas  |
| ر          | Ra'  | R           | er                        |
| ز          | Zai  | Z           | zet                       |
| س          | Sin  | S           | es                        |
| ش          | Syin | Sy          | es dan ye                 |
| ص          | Ṣad  | Ṣ           | es dengan titik di bawah  |
| ض          | Ḍaḍ  | Ḍ           | de dengan titik di bawah  |
| ط          | Ṭa   | Ṭ           | te dengan titik di bawah  |
| ظ          | Ḍa   | Ḍ           | zet dengan titik di bawah |
| ع          | 'Ain | '           | Koma terbalik di atas     |
| غ          | Gain | G           | ge                        |
| ف          | Fa   | F           | fa                        |
| ق          | Qaf  | Q           | qi                        |
| ك          | Kaf  | K           | ka                        |
| ل          | Lam  | L           | el                        |
| م          | Mim  | M           | em                        |
| ن          | Nun  | N           | en                        |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| و  | Wau    | W | we       |
| هـ | Ha'    | H | ha       |
| ء  | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي  | Ya'    | Y | ye       |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ    | <i>fathah</i> | a           | a    |
| اِ    | <i>kasrah</i> | i           | i    |
| اُ    | <i>ḍammah</i> | u           | u    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                  | Huruf Latin | Nama    |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اِي   | <i>fathah dan yā'</i> | ai          | a dan i |
| اُو   | <i>fathah dan wau</i> | au          | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَؤُلَاءِ : *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama  | Huruf dan Tanda | Nama                |
|-------------------|---|-----------------|---------------------|
| اَ...   اِ...     | <i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i> | ā               | a dan garis di atas |
| اِى               | <i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>                  | ī               | i dan garis di atas |
| اِو               | <i>dammah</i> dan <i>wau</i>                  | ū               | u dan garis di atas |

|         |          |
|---------|----------|
| مَاتَ   | : māta   |
| رَمَى   | : rāmā   |
| قِيلَ   | : qīla   |
| يَمُوتُ | : yamūtu |

### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

|                           |                                |
|---------------------------|--------------------------------|
| رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ     | : <i>raudah al-atfāl</i>       |
| الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ | : <i>al-madīnah al-fādilah</i> |
| الْحِكْمَةَ               | : <i>al-hikmah</i>             |

## 5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

|           |                   |
|-----------|-------------------|
| رَبَّنَا  | : <i>rabbanā</i>  |
| نَجِّينَا | : <i>najjainā</i> |
| الْحَقِّق | : <i>al-haqq</i>  |
| نُؤْمِنُ  | : <i>nu'ima</i>   |
| عُدُّوْ   | : <i>'aduwwun</i> |

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

|           |  |
|-----------|--|
| عَلِيٌّ   | : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)        |
| عَرَبِيٌّ | : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy) |

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

|               |  |
|---------------|--|
| الشَّمْسُ     | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )    |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> ) |
| الفَلْسَفَةُ  | : <i>al-falsafah</i>                             |
| الْبِلَادُ    | : <i>al-bilādu</i>                               |

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

|             |                    |
|-------------|--------------------|
| تَأْمُرُونَ | : <i>ta'murūna</i> |
| النَّوْءُ   | : <i>al-nau'</i>   |
| سَيِّئٌ     | : <i>syai'un</i>   |
| أُمِرْتُ    | : <i>umirtu</i>    |

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*  
*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ      *dīnullāh*      بِاللَّهِ      *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz al-jalālah*,

di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      *hum fī rahmatillāh*

## 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

|               |   |
|---------------|---|
| AS            | = 'Alaihi Al-Salam                                |
| H             | = Hijrah  |
| HR            | = Hadis Riwayat                                   |
| l             | = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4      |
| SAW.          | = Sallallahu 'Alaihi Wasallam                     |
| SM            | = Sebelum Masehi                                  |
| SWT.          | = Subhanahu Wa Ta'ala                             |

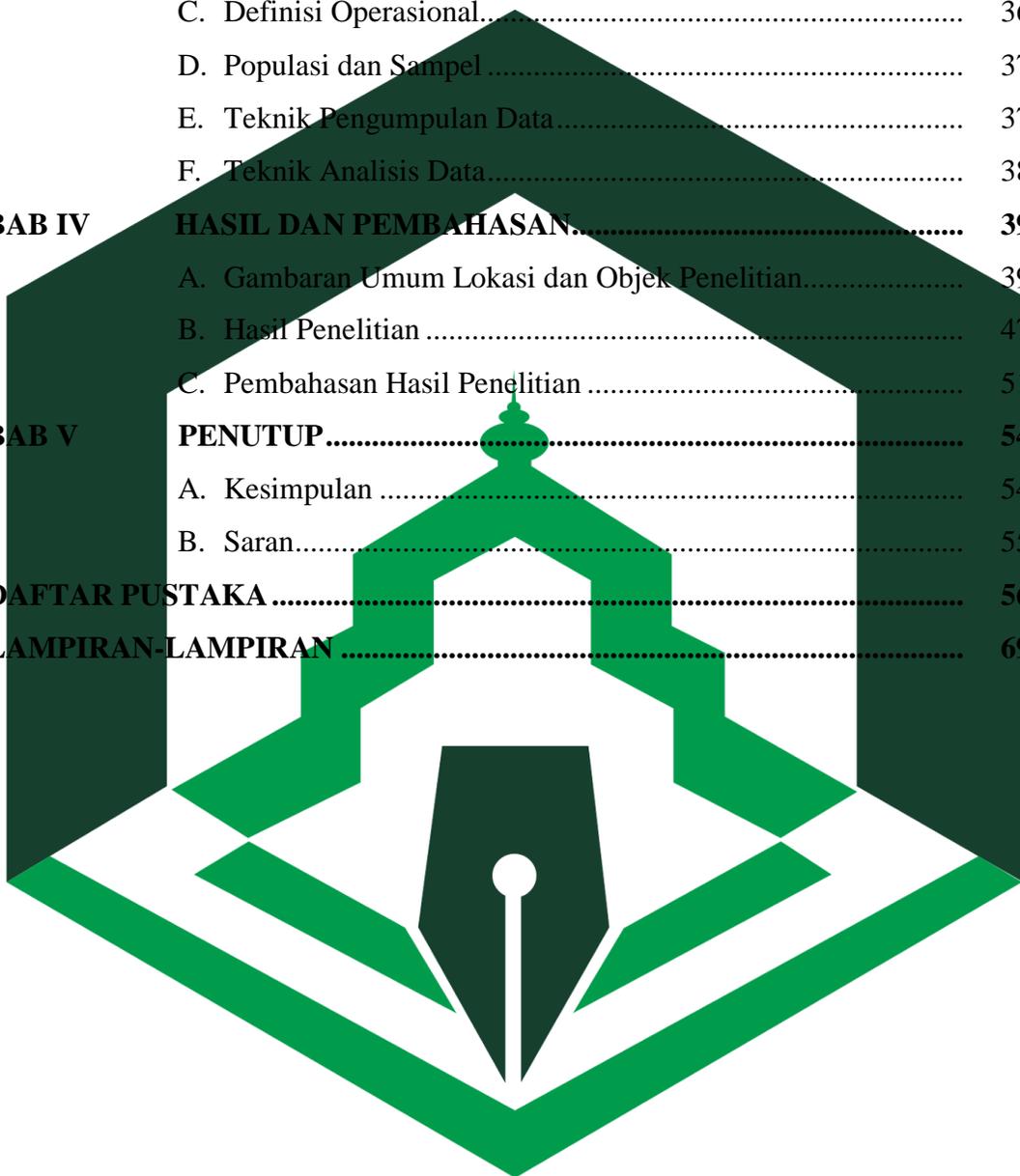


|       |  |
|-------|--|
| ROA   | = <i>Return On Assets</i>                      |
| ROE   | = <i>Return On Equity</i>                      |
| NPM   | = <i>Net Profit Margin</i>                     |
| KCU   | = Kantor Cabang Utama                          |
| BUS   | = Bank Umum Syariah                            |
| UUS   | = Unit Usaha Syariah                           |
| BPRS  | = Bank Pengkreditan Rakyat Syariah             |
| SAK   | = Standar Akuntansi Keuangan                   |
| IAI   | = Ikatan Akuntan Indonesia                     |
| SKAPI | = Standar Khusus Akuntansi Perbankan Indonesia |
| BI    | = Bank Indonesia                               |
| GAAP  | = <i>General Accepted Accounting Principle</i> |
| LDR   | = <i>Loan to Deposit Ratio</i>                 |
| KLISO | = Kantor Layanan Syariah Optimalisasi          |
| UMKM  | = Usaha Mikro Kecil Menengah                   |

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                           | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                            | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....              | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                       | <b>iv</b>    |
| <b>PRAKATA</b> .....                                  | <b>v</b>     |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> ..... | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                               | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR AYAT</b> .....                              | <b>xx</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                             | <b>xxi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                            | <b>xxii</b>  |
| <b>DAFTAR ISTILAH</b> .....                           | <b>xxiii</b> |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                  | <b>xxiv</b>  |
| <b>BAB I</b>  |              |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....                              | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang .....                               | <b>1</b>     |
| B. Rumusan Masalah.....                               | <b>5</b>     |
| C. Tujuan Penelitian.....                             | <b>5</b>     |
| D. Manfaat Penelitian .....                           | <b>5</b>     |
| E. Sistematika Penulisan .....                        | <b>6</b>     |
| <b>BAB II</b>   |              |
| <b>KAJIAN TEORI</b> .....                             | <b>7</b>     |
| A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....             | <b>7</b>     |
| B. Landasan Teori.....                                | <b>10</b>    |
| 1. Bank Syariah.....                                  | <b>10</b>    |
| 2. Laporan Keuangan .....                             | <b>16</b>    |
| 3. Rasio Keuangan .....                               | <b>24</b>    |
| 4. Kinerja Keuangan.....                              | <b>30</b>    |
| C. Kerangka Pikir .....                               | <b>35</b>    |
| D. Hipotesis .....                                    | <b>35</b>    |

|                                |   |           |
|--------------------------------|---|-----------|
| <b>BAB III</b>                 | <b>METODE PENELITIAN .....</b>                    | <b>36</b> |
|                                | A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....           | 36        |
|                                | B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....              | 36        |
|                                | C. Definisi Operasional.....                      | 36        |
|                                | D. Populasi dan Sampel .....                      | 37        |
|                                | E. Teknik Pengumpulan Data.....                   | 37        |
|                                | F. Teknik Analisis Data.....                      | 38        |
| <b>BAB IV</b>                  | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                  | <b>39</b> |
|                                | A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian..... | 39        |
|                                | B. Hasil Penelitian .....                         | 47        |
|                                | C. Pembahasan Hasil Penelitian .....              | 51        |
| <b>BAB V</b>                   | <b>PENUTUP.....</b>                               | <b>54</b> |
|                                | A. Kesimpulan .....                               | 54        |
|                                | B. Saran.....                                     | 55        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>    |   | <b>56</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b> |   | <b>69</b> |



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

|  |    |
|--|----|
| Kutipan Ayat Q.S Al-Baqarah: 275 ..... | 14 |
| Kutipan ayat Q.S Al-Baqarah: 278 ..... | 15 |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Rasio Kinerja Keuangan dengan Laporan Laba Rugi .....                      | 18 |
| Tabel 1.2 Rasio Kinerja Keuangan dengan Laporan Nilai Tambah .....                   | 50 |
| Tabel 1.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian dengan Laporan Laba Rugi .....    | 50 |
| Tabel 1.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian dengan Laporan Nilai Tambah ..... | 51 |

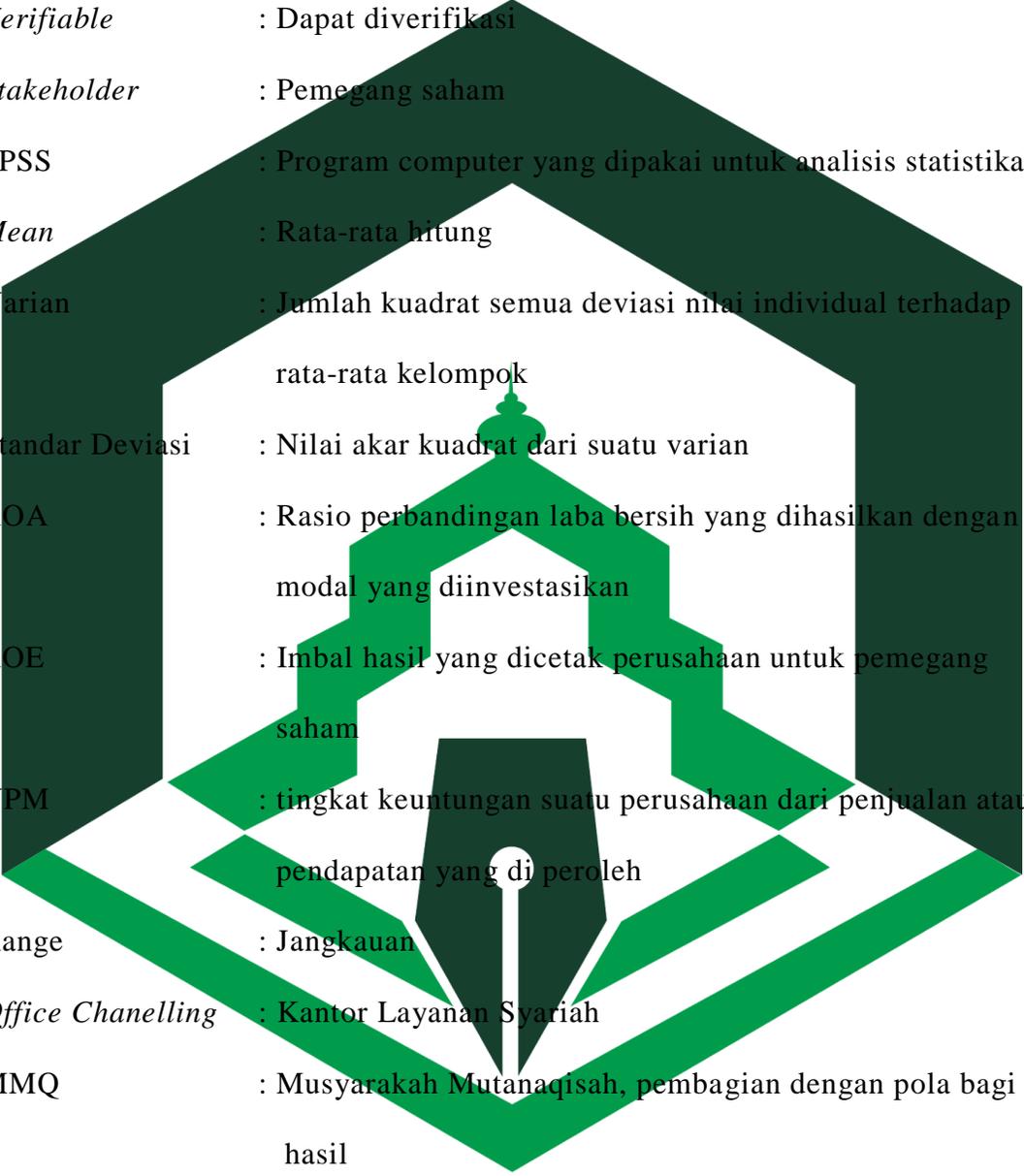


## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Pikir .....  | 35 |
| Gambar 1.2 Struktur Organisasi Kantor Layanan Syariah Optimalisasi<br>(KLSO) PT. Bank Sulselbar KCU Palopo ..... | 43 |



## DAFTAR ISTILAH



|                          |  |
|--------------------------|--|
| <i>Performance</i>       | : Pertunjukan  |
| <i>Verifiable</i>        | : Dapat diverifikasi   |
| <i>Stakeholder</i>       | : Pemegang saham   |
| SPSS                     | : Program computer yang dipakai untuk analisis statistika                            |
| <i>Mean</i>              | : Rata-rata hitung   |
| Varian                   | : Jumlah kuadrat semua deviasi nilai individual terhadap rata-rata kelompok          |
| Standar Deviasi          | : Nilai akar kuadrat dari suatu varian   |
| ROA                      | : Rasio perbandingan laba bersih yang dihasilkan dengan modal yang diinvestasikan    |
| ROE                      | : Imbal hasil yang dicetak perusahaan untuk pemegang saham                           |
| NPM                      | : tingkat keuntungan suatu perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang di peroleh |
| Range                    | : Jangkauan  |
| <i>Office Chanelling</i> | : Kantor Layanan Syariah   |
| MMQ                      | : Musyarah Mutanaqisah, pembagian dengan pola bagi hasil                             |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Nilai Tambah Kantor Layanan Syariah Optimalisasi PT.

Bank Sulselbar KCU Palopo

Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Kantor Layanan Syariah

Optimalisasi PT.Bank Sulselbar KCU Palopo

Lampiran 3 Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 7 Nota Dinas penguji

Lampiran 8 Halaman Persetujuan Penguji

Lampiran 9 Tim Verifikasi Naskah Skripsi

Lampiran 10 Surat Keterangan Izin Penelitian dari DPMPTSP

Lampiran 11 Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Meylinia Wahid, 2022.** *“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah Dan Laba Rugi di Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar KCU Palopo”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mujahidin.

Skripsi ini membahas tentang Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi di Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar KCU Palopo. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa ada perbedaan rasio kinerja keuangan dan menganalisis kinerja keuangan di Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar KCU Palopo berdasarkan pendekatan nilai tambah dan laba rugi. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, di mana metode kuantitatif adalah suatu metode analisis yang hamper mirip dengan statistic dan matematika, di mana hasil dari analisis ini disajikan dalam bentuk angka yang kemudian akan dijelaskan sesuai hasil yang diperoleh melalui SPSS. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan statistik. Dengan masa waktu penelitian satu bulan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli s/d 19 Agustus 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata ROA, ROE, dan NPM berbeda secara signifikan antara pendekatan nilai tambah dan pendekatan laba rugi. Demikian juga dengan kinerja keuangan secara keseluruhan.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio ROA, ROE, dan NPM

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Pasal 1 ayat 2 UU No. 10 Tahun 1998, bank merupakan suatu lembaga yang melakukan penghimpunan dana berbentuk simpanan dari masyarakat serta mendistribusikannya ke masyarakat berbentuk pinjaman maupun kredit lainnya. Meningkatkan taraf hidup penduduknya. Bank ialah salah satu institusi yang memegang peran krusial pada ekonomi sebuah negara.<sup>1</sup>

Sebagai jembatan keuangan antara mereka yang mempunyai uang maupun mereka yang tidak, serta sebagai sarana untuk memungkinkan lalu lintas pembayaran, perbankan memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Kehadiran institusi keuangan di Indonesia akan meningkatkan taraf hidup penduduk dan membantu pemerintah mengatasi masalah ekonomi bangsa.<sup>2</sup>

Salah satu sektor jasa keuangan di Indonesia yang saat ini berkembang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi negara adalah sektor perbankan. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh perbankan, maka kesehatan sektor perbankan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan karena bank merupakan sumber utama pembiayaan bagi kegiatan ekonomi, terbukti dari 79,5% dari total aset industri jasa keuangan sebagian besar merupakan aset perbankan (BI, 2012). Bank biasanya menguntungkan deposan dan sebaliknya

---

<sup>1</sup> Syaidina Efri Saputra, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah', Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau 3, No.01, (Februari 2016), 43.

<sup>2</sup> Yudiana Febrita Putri, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah', Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen 14, no.01, (April 2015), 38.

karena berfungsi sebagai institusi intermediasi yang mentransfer uang dari unit ekonomi yang profit ke unit ekonomi yang mengalami defisit. Bank harus senantiasa meningkatkan kapabilitasnya jika ingin terus berperan sebagai institusi intermediasi.

Sementara sistem ekonomi Islam mengedepankan sistem bagi hasil sebagai pendapatan, sistem ekonomi konvensional lebih menyukai sistem bunga. Baik untung maupun rugi, besaran bunga sudah ditentukan sejak awal, sehingga jumlah total bunga yang harus dibayarkan diketahui sejak awal. Sebab pembagian keuntungan dilandasi oleh keuntungan atau kerugian dengan pola bagi hasil, maka besaran bagi hasil tidak ditentukan sejak awal untuk sistem bagi hasil. Sebaliknya, hanya diketahui setelah atau ketika ada keuntungan.<sup>3</sup>

Sejak zaman Nabi Muhammad, umat Islam telah membiayai transaksi dengan kontrak yang sesuai hukum Islam yang merupakan bagian dari tradisi ekonomi mereka. Sejak zaman Nabi Muhammad, kebiasaan seperti mengambil simpanan, meminjamkan uang untuk penggunaan pribadi dan profesional, dan mengirim uang telah menyebar luas. Akibatnya, sejak zaman Nabi Muhammad, tiga tugas utama perbankan menyalurkan, menerima simpanan, serta mentransfer yang sudah menjadi variabel tak terpisahkan dari kehidupan seorang muslim.

Izin yang diberikan kepada perbankan konvensional guna mendirikan kantor cabang unit syariah serta mengubah perbankan konvensional menjadi perbankan syariah adalah contoh tindakan esensial yang dilakukan guna menumbuhkan perbankan syariah. Langkah taktis ini adalah inisiatif serta reaksi

---

<sup>3</sup> Muljono, D. Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah. (Penerbit Andi Yogyakarta, 2019), 35.

terhadap revisi UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998. Kerangka hukum dan kategori perusahaan yang dapat dijalankan dan dilaksanakan oleh bank syariah diatur secara jelas oleh legislasi yang mengambil alih UU No. 7 Tahun 1992. Bank konvensional mulai mempertimbangkan dan meluncurkan divisi usaha syariah sejak modifikasi UU No. 10 Tahun 1998 mengenai Bank Syariah yang memperbolehkan bank menyelenggarakan sistem perbankan ganda.<sup>4</sup>

Di Indonesia, terdapat dua jenis sistem institusi keuangan perbankan yakni Bank konvensional serta bank syariah. Bank syariah ialah bank umum yang melaksanakan aktivitas bisnis relevan dengan prinsip hukum Islam, tidak sama dengan bank konvensional yang melaksanakan aktivitas usaha tradisional. Ada sejumlah hal yang berbeda antara bank syariah serta bank konvensional yakni seberapa baik kinerja perusahaan mereka, termasuk: pengembalian dan bagi hasil yang dibayarkan pelanggan kepada institusi keuangan atau yang diberikan organisasi tersebut kepada klien. Bagi pihak yang berkepentingan dengan bank, kinerja bank merupakan variabel penting. Investor, kreditor, klien, staf, pemerintah, dan lingkungan termasuk di antara kelompok yang memiliki saham di bank. Mengingat kuantitas.<sup>5</sup>

Kita dapat melihat seberapa signifikan rasio kinerja keuangan dengan melihat seberapa baik kinerja keuangan bank syariah. Sebaliknya, jika rasionya kecil, memperlihatkan bahwa bank syariah memiliki keterbatasan kemampuan

---

<sup>4</sup> Megawati Naipulu, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Periode 2010-2012', Skripsi Akuntansi, No.01, (September 2018), 41.

<sup>5</sup> Abraham Muchlish, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia", Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa 09, no.01(2016).<https://media.neliti.com>, 33.

untuk menawarkan manfaat kepada nasabah dalam bentuk bagi hasil. Semakin besar rasio yang dicapai memperlihatkan bahwa bank syariah telah meningkatkan kemampuan untuk menawarkan manfaat bagi hasil kepada nasabah. Selama ini hanya neraca serta laporan laba rugi yang dipakai sebagai dasar analisis kinerja keuangan bank syariah. Sofyan Harahap, firma akuntan syariah, memberikan laporan nilai tambah sebagai pelengkap. Ini menandakan bahwa temuan analisis tidak menyediakan informasi kinerja yang andal.<sup>6</sup>

Langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan perbankan untuk memenangkan persaingan, seperti meningkatkan kinerja keuangan. Peningkatan kinerja keuangan mempunyai dampak yang luar biasa kepada usaha menjaga kepercayaan nasabah agar tetap setia menggunakan jasanya. Prinsip utama yang harus dikembangkan oleh bank syariah untuk meningkatkan kinerja keuangannya adalah kemampuan bank syariah dalam mengelola dananya. Artinya kemampuan bank syariah dalam memberikan hasil yang optimal kepada nasabahnya. Penilaian kinerja keuangan bank syariah dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang dipublikasikan. Hal ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang dipublikasikan. Hal ini dilakukan dengan menganalisis

---

<sup>6</sup> Andi Noviantika Amiruddin, "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah Dan Laba Rugi (Studi Kasus Pada Pt. Bank Sulselbar Kc Syariah Makassar periode 2019-2020)", skripsi, 2021,03.

profitabilitas masing bank syariah menggunakan tiga rasio yaitu *Ratio on Assets* (ROA), *Return on Equility* (ROE), dan NPM.<sup>7</sup>

Rasio keuangan ROA, ROE, dan NPM digunakan oleh peneliti pada analisis laporan keuangan guna membantu dalam proses penilaian untuk mengevaluasi kondisi keuangan serta hasil operasi perusahaan saat ini ataupun di waktu yang lampau, dengan maksud menetapkan perkiraan dan prediksi yang berpeluang tentang keadaan serta kinerja perusahaan di masa depan. Aspek revaluasi yang merupakan variabel laporan nilai tambah dan perlu dikuantifikasi dengan memakai rasio ROA, ROE, serta NPM, menjadi salah satu alasan peneliti menggunakan rasio ROA, ROE, serta NPM pada studi ini. Karena revaluasi berdampak pada nilai aset dan total nilai tambah dari laba bersih.<sup>8</sup>

Laporan finansial menekankan pada dasar penguakan penuh juga dorongan dari etika disebut laporan nilai tambah, dasar penguakan penuh mencerminkan refleksi dari sensitivitas lapisan manajemen. Para pihak yang terlibat. Sensitivitas ini tercermin dalam pendedaran penuh yang setara. Adanya laporan nilai tambahnya sudah menggantikan arus utama niat akuntansi, bergeser sebelumnya pengambil ketetapan menjadi tanggung jawab social. Secara implisit, standar tersebut menggunakan konsep teori entitas, yang sebenarnya didasarkan pada nilai kapitalisme dan utilitarianisme dalam penelitian yang mendalam, dan

---

<sup>7</sup> Andi Noviantika Amiruddin, "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah Dan Laba Rugi (Studi Kasus Pada Pt. Bank Sulselbar Kc Syariah Makassar periode 2019-2020), skripsi, 2021,02.

<sup>8</sup> M. Amrullah Reza Putra Tara, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (Income Statement) Dan Nilai Tambah (Value Added Statement)," skripsi, 2018, 11.

mutlak menjadi milik pemilik modal dalam konsep kepemilikan entitas komersial yang didirikan, digunakan dan dimiliki ( kapitalis ).<sup>9</sup>

Pernyataan nilai tambah dianggap mengikuti akuntansi syariah, sebab menyatakan nilai lebih saham yang semuanya berikan dengan mengedarkan laba yang institusi ciptakan. Dari laporannya dengan jelas menginformasikan tentang seberapa banyak nilai lebih yang didapat serta kemana saja dialokasikannya. Laba rugi merupakan informasi guna menunjukkan pendapatan atau pengeluaran institusi seperiode akuntansi. Berdasarkan teori yang ada, jadi kesimpulannya laporan laba rugi merupakan ukuran pendapatan suatu agen atau perusahaan dalam kurun waktu tertentu sehingga pengusaha dapat menghitung status keuangan di masa yang akan datang.<sup>10</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah-masalah berikut diidentifikasi oleh penulis berdasarkan informasi latar belakang untuk topik yang telah disajikan, dan mereka digambarkan sebagai pertanyaan:

1. Apakah terdapat perbedaan rasio kinerja keuangan di Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar KCU Palopo berdasarkan nilai tambah dan laba rugi?

---

<sup>9</sup> Baydoun dan roger willett, *Islamic comporate report*, Abacus, 2000, hal.71-90.

<sup>10</sup> Fitri dewi sinta dan nana Diana, analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan pendekatan nilai tambah dan laba rugi, jurnal akuntansi dan keuangan 5, no.2 (2021): 167

2. Bagaimana kinerja keuangan di Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar KCU Palopo berdasarkan pendekatan nilai tambah dan laba rugi?

### C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian, di antaranya sebagai berikut, dapat dicapai berdasarkan kerangka masalah:

1. Untuk mengetahui apakah pendekatan value added serta profit and loss menghasilkan rasio kinerja keuangan yang memiliki disparitas pada Kantor Pelayanan Syariah PT. Bank Sulselbar KCU Palopo.
2. Memakai pendekatan nilai tambah serta laba rugi guna mengevaluasi kinerja keuangan PT. Kantor Pelayanan Syariah Bank Sulselbar KCU Palopo.

### D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keuntungan penelitian yang bisa diperoleh dari studi ini, diantaranya:

1. keuntungan teoritis

Memakai strategi nilai tambah dan untung rugi pada Kantor Pelayanan Syariah PT. Bank Sulselbar KCU Palopo, secara umum dapat menyediakan informasi dan menambah wawasan tentang perbandingan kinerja keuangan bank syariah.

2. Keuntungan realistik
  - a. penulis, memperoleh informasi dan pengalaman mengenai perbankan syariah sebagai hasil dari melakukan studi ini.

- b. bank syariah, Jika terdapat kelebihan dan kekurangan, bisa dijadikan sebagai koreksi maupun catatan bagi bank syariah guna mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang dipakai oleh studi ini mencakup 5 bab, yang mempunyai kandungan serta isi yang memiliki keterkaitan pada proses penelitian, berikut diuraikan sistematika penulisannya sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
2. BAB II KAJIAN TEORI, yang berisi teori-teori, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka pikir sebagai dasar penelitian yang akan dilaksanakan.
3. BAB III METODE PENELITIAN, yang membahas mengenai pendekatan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek/informan penelitian, definisi istilah, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, dan teknis analisis data.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi mengenai deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.
5. BAB V PENUTUP, berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sehubungan dengan judul tersebut, penulis telah membandingkan kinerja keuangan bank syariah dalam beberapa penelitian. Banyak akademisi telah membahas perbandingan kinerja keuangan bank syariah, meskipun faktanya masing-masing memiliki tujuan studi yang memiliki disparitas satu sama lain. Berikut adalah beberapa di antaranya:

1. Penelitian Andi Noviantika Amiruddin, “Membandingkan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan Pendekatan Value Added serta Profit and Loss” (Studi Kasus Pada PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar). Kesimpulan studi ini adalah terdapat disparitas yang substansial antara strategi nilai tambah serta pendekatan laba rugi ketika membandingkan ROA, ROE, serta NPM untuk menentukan kinerja keuangan PT. Bank Sulselbar Makassar Tahun 2019-2020. Strategi nilai tambah mementingkan gagasan keadilan dalam menyalurkan ilai tambah kepada pemerintah, karyawan, pemilik modal, dan kreditor yang memiliki disparitas melalui pendekatan untung rugi. Agar keuntungan dalam studi ini melebihi keuntungan berdasarkan nilai tambah.<sup>11</sup>
2. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional merupakan tesis dari Zaskia 2020. Data yang dipakai

---

<sup>11</sup> Andi Noviantika Amiruddin “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi (Studi Kasus Pada PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar)”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021, 51.

dalam studi ini ialah dari studi literatur, yang dilakukan guna menghimpun dasar-dasar teoritis untuk metode studi kuantitatif yang dipakai pada studi ini. Landasan teoritis dari subjek yang diteliti ditemukan dalam literatur, termasuk buku, jurnal, dan karya ilmiah. Tujuan utama studi ini ialah guna mengkomparasikan kinerja keuangan bank konvensional serta bank syariah. Temuan studi ini memperlihatkan jika memiliki disparitas yang cukup besar antara kinerja keuangan bank independen serta bank syariah independen dalam rasio NPL yang ditentukan dengan melihat rasio keuangan NPL.<sup>12</sup>

3. Studi ini berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Memakai pendekatan Value Added and Profit and Loss oleh Fitri Dewy Sinta dan Nana Diana. Jika dilakukan analisis Bank Mandiri Syariah tahun 2018–2019 melalui pendekatan value added serta profit and loss, bisa dikatakan jika terdapat selisih yang cukup besar antara ROA dengan kinerja keuangan PT. Pertama, apabila memakai pendekatan value added serta profit and loss untuk menilai Bank Mandiri Syariah tahun 2018–2019, terdapat disparitas yang cukup besar antara ROA dengan kinerja keuangan PT. Jadi kinerja keuangan NPM dan itu tidak berbeda secara signifikan. Dalam menganalisa Bank Syariah Mandiri untuk tahun buku 2018–2019, terapkan teknik value added serta profit and loss.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Saskia, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional,” Skripsi IAIN Palopo, 2020, 54.

<sup>13</sup> Fitri Dewy Sinta et.al, “Analisis Perbandingan Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, No. 2, (2021), 171. <https://doi.org/10.30605/jak.v5i2.171>

4. Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional merupakan tesis penelitian Eka Hamriani tahun 2020. Landasan teoritis untuk subjek yang diteliti didapat dari literatur, termasuk buku, jurnal, dan tulisan ilmiah. Studi ini memakai metodologi studi kuantitatif, serta data yang dikumpulkan dan digunakan di dalamnya bersumber dari studi kepustakaan. Studi ini bertujuan guna mengkomparasikan kinerja keuangan bank umum syariah serta konvensional. Temuan studi ini diperoleh dengan mengkomparasikan rasio BOPO, NPF, dan NIM-generated ROA bank umum syariah dengan bank konvensional.<sup>14</sup>
5. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Memakai pendekatan Income Statement dan Value Added Statement adalah nama studi yang dilakukan oleh M. Amrullah Reza P.T. dan Adityawarman. Kinerja keuangan yang pengukurannya menggunakan ROA, ROE, LBAP, dan NPM pada periode 2010–2012 memperlihatkan jika terdapat disparitas yang signifikan antara pendekatan laporan laba rugi serta pendekatan nilai tambah, meskipun secara kuantitatif besaran keempat rasio tersebut berada pada nilai pendekatan tambah, berdasarkan pengolahan data hasil analisis uji sederhana berpasangan yang diturunkan dari masalah dan tujuan. Secara keseluruhan, tingkat profitabilitas perbankan syariah, sebagaimana ditentukan oleh metode laporan laba rugi, dan laporan laba rugi.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Eka Hamriani, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional," Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020, 57.

<sup>15</sup> M. Amrullah Reza P.T, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (Income Statement) dan Nilai Tambah (Value Added Statement)", Jurnal Akuntansi Diponegoro 3, No. 2, (2018), 8.

## B. Landasan Teori

### 1. Bank Syariah

#### a. Definisi Bank Syariah

Bank syariah adalah institusi keuangan dengan sistem perbankan berdasarkan prinsip syariah. Muslim memiliki hati mereka di bank ini. Oleh karena itu, perbankan syariah ialah bank yang menerapkan syariat islam sebagai pedoman serta tidak mengenakan biaya bunga pada kliennya. Imbalan yang didapat dari bank syariah serta kesepakatan yang dicapai antara nasabah serta bank. Perjanjian (kontrak) perbankan syariah wajib mematuhi syarat maupun rukun kontrak sebagaimana ditentukan oleh syariat islam.

Struktur operasi bank syariah tidak sama dengan bank biasa. Nasabah bank syariah diberikan layanan tanpa bunga. Penarikan dan pembayaran bunga tidak diizinkan dalam transaksi apa pun di bawah kerangka operasional bank syariah. Bank syariah tidak mengetahui konsep bunga, termasuk bunga yang bersumber dari nasabah yang melakukan peminjaman uang dan bunga yang diberikan untuk nasabah yang menitipkan uangnya di bank syariah.

Perbankan syariah berfungsi sebagai institusi perantara antara investor serta bank, tempat investor menyimpan uangnya, serta bank, yang kemudian mendistribusikan uang tersebut kepada pihak lain yang membutuhkan uang. Bank akan memberikan penghargaan kepada investor yang memilih cara menggunakan uangnya dengan membagi keuntungan atau dengan cara lain yang diperbolehkan oleh syariat islam. Bank Islam menyediakan uang mereka bagi mereka yang paling membutuhkannya untuk bertransaksi bisnis dan bekerja sama dalam

kontrak pembelian dan penjualan. Imbalan yang diterima berbentuk margin laba, struktur bagi hasil, maupun struktur lain yang sejalan dengan hukum di dalam islam.

Bank syariah ialah bank yang segala aktivitas di dalamnya sesuai dengan syariat islam serta tidak memaksakan atau memberikan bunga kepada konsumen sebagai bagian dari operasinya. Imbalan yang diperoleh perbankan syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah didasarkan oleh kesepakatan kontrak antara nasabah (pelanggan) dengan bank. Akad atau perjanjian yang ada pada bank syariah wajib patuh dengan peraturan serta rukun-rukun akad seperti yang didefinisikan pada syariat islam.

Berdasarkan UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, Perbankan Syariah mencakup segala aspek unit usaha syariah, termasuk institusi, usaha komersial, dan prosedur operasionalnya. Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), serta bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah tiga jenis bank syariah, yang mengoperasikan bisnis sesuai dengan aturan Syariah (BPRS).<sup>16</sup>

Pengembangan bank syariah umumnya bertujuan untuk memajukan, memperkenalkan, dan mengembangkan penggabungan nilai-nilai Islam, syariah, serta tradisi ke dalam perbankan, keuangan serta perusahaan lainnya sehingga orang dapat menghindari pengalaman yang tidak menguntungkan. Riba dan maisir. Prinsip utama perbankan Islam termasuk mempromosikan zakat, memungkinkan kegiatan bisnis dan perdagangan dilakukan berdasarkan

---

<sup>16</sup> Ismail. Perbankan Syariah. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016. 29-31.

keuntungan sesuai dengan syariah, dan melarang riba dalam segala bentuk transaksi.<sup>17</sup>

#### b. Prinsip-Prinsip Dasar Bank Syariah

Pembatasan mendasar pada bank syariah adalah bahwa mereka harus mematuhi aturan yang sesuai dengan syariat islam serta tidak berbenturan dengannya untuk melakukan semua aktivitas dan aktivitas. Lima prinsip panduan bank syariah adalah:

##### 1) Prinsip titipan/wadiah

Al-wadiah ialah titipan pada institusi keuangan syariah atau perbankan syariah mengacu pada suatu akad. Nasabah menyetorkan uangnya ke institusi keuangan syariah, mencakup bank, dengan maksud supaya bank syariah berkewajiban memelihara uang yang telah disimpannya serta melakukan penjaminan pengembalian uang jika diminta nanti kembali.

##### 2) Prinsip bagi hasil (profit-sharing)

Al-mudharabah ialah kesepakatan yang dibuat di awal antara pemberi modal dan pemilik usaha jika masing-masing laba akan dibagikan sesuai dengan nisbah yang telah ditentukan. Kecuali kerugian karena kesalahan klien, kelalaian, dan penyimpangan termasuk penipuan, penyalahgunaan, dan salah urus, presentase kerugian sepenuhnya ditanggung oleh penyedia modal.

##### 3) Prinsip jual beli (Murabahah)

Dalam konteks Islam, kata "murabahah" hakikatnya berarti "menjual". Nilai pokok barang-barang dan jumlah laba yang diperoleh dari nilai itu

<sup>17</sup> Rahmat Ilyas, "Manajemen Permodalan Bank Syariah," BISNIS, 5(2), 2017, 175.

keduanya diperlihatkan kepada pembeli dalam jual beli murabahah. Keuntungan dapat dinyatakan sebagai keseluruhan jumlah nominal atau sebagai presentase.

Sebuah sistem yang memberlakukan proses jual-beli dimana sebuah perbankan lebih dulu membeli komoditas yang diperlukan maupun menunjuk pelanggan sebagai agen bank guna pembelian produk dengan nama bank, dan selanjutnya bank melakukan penjualan produk tersebut kepada nasabah dengan harga yang mencerminkan biaya dari pembelian ditambahkan dengan laba (margin).<sup>18</sup>

#### 4) Prinsip sewa/ lease(ijarah)

Al-ijarah ialah belah pihak. Sesudah berakhirnya periode sewa, produk tersebut akan dikembalikan kepada pemiliknya.<sup>19</sup>

#### 5) Prinsip pinjaman (Al-Qardh)

Al-Qardh ialah praktik memberikan properti kepada orang lain dengan potensi pembayaran kembali maupun pinjaman tanpa mengharapkan imbalan. Akad Qardh menyerukan kebaikan terhadap satu sama lain dan saling membantu.

Al-Qardh adalah pengaturan pinjaman (pendistribusian dana) di institusi keuangan syariah, dengan persyaratan jika klien diharuskan mengembalikan dana yang diterima ke institusi keuangan syariah pada waktu yang ditentukan oleh pelanggan serta bank syariah.

<sup>18</sup> Maya Djoko Muljono. Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Andi. 2020. 145.

<sup>19</sup> Maya Djoko Muljono. Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Andi. 2020. 245.

### c. Prinsip Utama Bank Syariah

Bank syariah didirikan dengan tujuan guna memperkenalkan serta dapat mengembangkan berbagai pelaksanaan prinsip syariah maupun tradisinya yang dipraktikkan ke dalam transaksi keuangan atau perbankan maupun usaha-usaha lainnya yang berkaitan. Adapun prinsip utama yang diikuti oleh bank syariah ini yaitu:

#### 1) Larangan riba/bunga dalam berbagai macam bentuk transaksi

Allah mengharamkan secara tegas praktik riba, beserta memerintahkan orang yang beriman agar menghentikan melakukan riba, hal tersebut dapat dilihat pada firman Allah di dalam QS Al-Baqarah/2:275 dan 278) yang artinya dapat dilihat dibawah ini:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ  
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ  
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ  
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Terjemahnya:

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah)

kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”. (QS. Al-Baqarah/2:275).<sup>20</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ٢٧٨

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin”. (QS. Al-Baqarah/2:278).<sup>21</sup>

- 2) Menjalankan usaha serta kegiatan bisnis yang berbasis untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sah berdasarkan syariat Islam.
- 3) Memberikan zakat.<sup>22</sup>

#### d. Tugas Bank Syariah

Ada tiga praktik perbankan syariah yang dijelaskan dalam buku Manajemen Perbankan Syariah (Rusby, 2013:32), sebagai berikut:

- 1) Penjelasan pemurnian mengapa perbankan syariah meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- 2) Mencerdaskan umat Islam terhadap hukum islam supaya individu bisa mengakses sistem perbankan dan negara yang menganut syariah.
- 3) Bekerja sama dengan tokoh agama khususnya di Indonesia yang mana peran ulama sangat berpengaruh terhadap budaya Islam.<sup>23</sup>

<sup>20</sup> Kementerian Agama, Al-Qur'an Al-Karim, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 47.

<sup>21</sup> Kementerian Agama, Al-Qur'an Al-Karim, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 47.

<sup>22</sup> Zainal Arifin. Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek. Jakarta: Alfabet. 2000. 41.

<sup>23</sup> Andi Noviantika Amiruddin, “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi (Studi Kasus Pada PT. Bank Sulselbar KC Syariah Makassar)”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021, 7.

## 2. Laporan Keuangan

### a. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan, berdasarkan Djoko Muljono (2015), dipakai guna menganalisis keadaan serta kinerja keuangan sebuah perusahaan serta memprediksi kinerja keuangannya di masa mendatang. untuk menentukan apakah bisnis dapat memberikan kinerja keuangan yang diantisipasi.<sup>24</sup>

Laporan keuangan, berdasarkan SAK No. 1, merupakan gambaran sistematis tentang kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan, menurut Kasmir, ialah dokumen yang menyediakan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan di masa lampau, sekarang, dan proyeksi.<sup>25</sup>

Posisi keuangan (neraca) perusahaan di tanggal tertentu serta untuk periode waktu tertentu adalah kondisinya saat ini (untuk laporan laba rugi). Untuk keperluan internal perusahaan, laporan keuangan biasanya disusun setiap periode, contohnya 3 atau 6 bulan. Untuk laporan yang lebih besar, yang diselesaikan setahun sekali. Memiliki laporan keuangan juga memungkinkan untuk menentukan posisi teknis setelah analisis akun keuangan.

Untuk menyajikan laporan keuangan bank secara wajar serta lebih informatif sehingga pemangku kepentingan yang berbeda bisa mendapat deskripsi yang lebih terpercaya mengenai posisi keuangan maupun bisnis perbankan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerjasama dengan BI di tahun 1992 mengklaim

---

<sup>24</sup> Maya Djoko Muljono. Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Andi. 2020. 72.

<sup>25</sup> Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. 2017. 36.

berhasil. dalam penyusunan standar Khusus Akuntansi Perbankan Indonesia (SKAPI). SKAPI mengatur hal-hal sebagai berikut:

- 1) Standar khusus laporan keuangan
  - a) Pengukuran dalam nilai uang
  - b) Laporan keuangan bank
  - c) Neraca
  - d) Laporan komitmen dan kontijensi
  - e) Perhitungan laba rugi
  - f) Laporan perubahan posisi keuangan
  - g) Catatan laporan keuangan
  - h) Laporan keuangan gabungan dan konsolidasi
  - i) Laporan keuangan interim
- 2) Standar khusus akuntansi pendapatan dan beban
  - a) Pengakuan pendapatan dan beban bunga
  - b) Pengakuan pendapatan dan beban atas komisi dan provisi
  - c) Pengakuan pendapatan dan beban atas transaksi valuta asing
- 3) Standar khusus akuntansi aktiva
  - a) Kas
  - b) Giro pada BI
  - c) Giro pada bank lain
  - d) Surat-surat berharga
  - e) Kredit yang diberikan
  - f) Penyertaan

- g) Aktiva lain-lain
- 4) Standar khusus akuntansi kewajiban dan modal
  - a) Giro
  - b) Kewajiban segera lainnya
  - c) Tabungan
  - d) Deposito berjangka
  - e) Sertifikat deposito
  - f) Pinjaman yang diterima
  - g) Kewajiban lain-lain
  - h) Pinjaman subordinasi
  - i) Pinjaman modal
  - j) Modal
- 5) Standar khusus akuntansi
  - a) Komitmen
  - b) Kontinjensi

Laporan keuangan bank disusun guna memenuhi kepentingan sejumlah pihak, penyusunan laporan ini dilandasi dengan PAI dan SKAPI yang mencakup:

1) Neraca

Neraca, menurut Munawir, ialah akun metodelis dari aset, kewajiban, serta ekuitas perusahaan di titik waktu tertentu. Neraca bertujuan ialah guna menampilkan situasi keuangan perusahaan pada tertanggal tertentu.<sup>26</sup>

2) Laporan kontinjensi dan komitmen

<sup>26</sup> Munawir. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty. 2014. 52.

Laporan ini harus dibuat dengan sistematis untuk menggambarkan tentang kewajiban serta situasi kewajiban kontinjensi. Menurut Tunggal, komitmen ialah sebuah kontrak ataupun ikatan seperti janji yang tidak bisa diakhiri dengan sepihak serta wajib dipenuhi jika ketentuan yang disetujui bersama telah dipenuhi.<sup>27</sup>

Kewajiban kontinjensi ialah klaim maupun kewajiban bank yang berpeluang timbul sebagai akibat dari terjadinya atau tidak terjadinya satu maupun lebih peristiwa di masa mendatang.

### 3) Perhitungan laba rugi

Menurut Munawir, laporan laba rugi adalah laporan sistematis dari penghasilan, pengeluaran, laba dan rugi yang dibuat oleh perusahaan selama periode waktu tertentu.<sup>28</sup>

### 4) Laporan perubahan posisi keuangan

Tunggal mengungkapkan jika laporan posisi keuangan dibuat pada periode pelaporan sesuai dengan konsep kas. Laporan ini wajib memperlihatkan seluruh aspek material dari aktivitas bank, terlepas dari apakah transaksi tersebut merupakan transaksi tunai langsung.

### 5) Catatan atas laporan keuangan

Lebih lanjut Tunggal menegaskan, Bank juga diharuskan untuk melaporkan posisi valuta asing bersih mereka berdasarkan jenis mata uang dan aktivitas lainnya dalam catatan terpisah.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Amin Widjaja Tunggal. Dasar-Dasar Akuntansi Bank. Jakarta: Rineka Cipta. 1994. 44.

<sup>28</sup> Munawir. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty. 2014. 26

## b. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Adapun maksud serta kegunaan analisis laporan keuangan yakni:

- 1) Guna memastikan perubahan posisi keuangan selama periode waktu tertentu, termasuk perubahan modal, kinerja operasi, dan aset, kewajiban, dan modal.
- 2) Untuk fokus terutama pada mengidentifikasi masalah perusahaan.
- 3) Guna mengetahui instensitas yang perusahaan miliki.
- 4) Untuk menentukan tindakan perbaikan di masa depan tentang situasi keuangan perusahaan yang ada yang diperlukan.
- 5) Untuk menentukan apakah kinerja manajemen ke depan harus dimutakhirkan atau tidak berdasarkan apakah telah dirasa efektif atau tidak berhasil.
- 6) Bisa juga dipakai guna mengkomparasikan hasil yang dilaporkan oleh perusahaan sejenis.

Dari definisi di atas, bisa disimpulkan jika kedua sudut pandang tersebut mempunyai tujuan maupun maksud yang sama terkait dengan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan ialah studi tentang laporan keuangan yang bertujuan melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan, mengatasi kelemahan saat ini dan membuat keputusan mengenai rancangan masa depan perusahaan, dengan terus menjaga yang sesuai dengan harapan perusahaan, serta mengembangkan strategi guna memperkuat kekuatan perusahaan. Kita dapat mempelajari posisi keuangan (aset, modal, kewajiban), kekuatan, kelemahan,

---

<sup>29</sup> Amin Widjaja Tunggal. Dasar-Dasar Akuntansi Bank. Jakarta: Rineka Cipta. 1994. 45.

langkah selanjutnya, evaluasi kinerja, serta perbandingan serupa dengan menganalisis laporan keuangan.

Menurut Kasmir, laporan keuangan memiliki tujuan utama ialah menyajikan data keuangan tentang suatu organisasi, baik pada waktu tertentu atau selama kurun waktu tertentu. Disisi lain, laporan keuangan bisa disusun sesuai permintaan atau secara berkala tergantung pada keperluan bisnis.<sup>30</sup>

- 1) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan setiap perubahan pada posisi tersebut yang akan membantu sejumlah besar pengguna dalam membuat keputusan keuangan.
- 2) Akun keuangan juga memperlihatkan bagaimana manajemen menggunakan atau berkewajiban atas sumber daya masa depan yang diamanahkan padanya.
- 3) Laporan keuangan disiapkan guna memenuhi kebutuhan umum oleh mayoritas penggunanya, dan umumnya mendeskripsikan pengaruh finansial dari peristiwa masa lampau.

#### c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan ialah karakteristik informasi finansial yang bermanfaat untuk pengguna laporan. Untuk menghasilkan informasi laporan yang memiliki kualitas tinggi, pengguna laporan harus bisa membaca karakteristik kualitatif laporan keuangan. Adapun karakteristik tersebut ialah:

<sup>30</sup> Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. 2017. 126

### 1) Relevan

Laporan keuangan dianggap sesuai apabila informasinya dapat meyakinkan pembaca untuk menilai tindakan masa lampau atau sekarang. Ini dapat memvalidasi hasil evaluasi sebelumnya serta mengantisipasi masa depan.<sup>31</sup> Kondisi yang diperlukan untuk laporan keuangan yang bersangkutan terdiri dari:

- a) Pengungkapan keuangan memungkinkan pelanggan untuk mengubah praktik sebelumnya, yang merupakan salah satu keuntungan untuk umpan balik.
- b) Laporan keuangan bisa membantu konsumen dalam membuat prediksi tentang masa depan berdasarkan data historis.
- c) Tepat waktu: Informasi yang dikirim segera untuk memberikan dampak dan membantu pengambilan keputusan.
- d) Kelengkapan: Data keuangan wajib disediakan selengkap mungkin, dengan mempertimbangkan seluruh variabel yang bisa berpengaruh terhadap suatu pilihan.

### 2) Andal

Informasi yang terdapat pada laporan keuangan tidak boleh disalahartikan dan bebas dari salah saji material, dan data harus disajikan dengan jujur, terbuka serta bisa diverifikasi. Adapun karakteristik informasi yang andal, diantaranya:

---

<sup>31</sup> Sri Nurhayati dan Wasilah Abdullah. Akuntansi Syariah di Indonesia. Salemba Empat. 2017. 49.

- a) Penyajian yang terbuka dan jujur, yakni informasi yang diberikan secara jujur baik pada aktivitas bisnis maupun transaksi serta aktivitas yang lain.
- b) *Verifiable* atau bisa dipertanggungjawabkan, yakni laporan keuangan harus bisa diverifikasi, apabila pemeriksaan dilakukan oleh pihak-pihak yang berbeda maka hasilnya tidak akan berbeda secara signifikan.
- c) Netral, berarti laporan keuangan tidak bersifat informatif kepada suatu pihak.

### 3) Bisa dibandingkan

Pemakai harus bisa mengkomparasikan laporan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu guna mencari tren perubahan dan posisi relatif. Jika organisasi mengadopsi kebijakan akuntansi yang sama setiap tahun, perbandingan bisa dilakukan secara internal atau eksternal. Supaya informasi yang ditawarkan bisa dibandingkan, laporan keuangan harus disajikan paling sedikit dua periode atau dua tahun buku.

### 4) Dapat Dipahami

Penerima wajib bisa menganalisis dan memahami laporan keuangan. Dengan demikian harus memberikan semua informasi dalam bentuk yang paling jelas. Penunjukannya tidak hanya harus jelas, tetapi juga harus disajikan dengan cara yang mudah dimengerti oleh penerima.

### d. Keterbatasan Laporan Keuangan

Karena pertimbangan pribadi manajemen dan akuntan adalah bagian dari proses penyusunan laporan keuangan, item dan jumlah yang ditampilkan dalam neraca mungkin tidak selalu mewakili nilai realisasi (likuidasi). Disisi lain,

laporan keuangan bukanlah laporan akhir; mereka hanya Dengan demikian, pembatasan tertentu harus disertakan dalam setiap laporan keuangan yang dibuat. Laporan keuangan perusahaan memiliki kelemahan sebagai berikut, antara lain:<sup>32</sup>

- 1) Laporan dibuat melalui penggunaan data historis, yang menggunakan informasi dari periode sebelumnya.
- 2) Laporan keuangan tersedia untuk umum, tidak hanya untuk pihak-pihak tertentu saja.
- 3) Estimasi dan variabel tertentu terkait erat dengan proses persiapan.
- 4) Laporan keuangan menangani kondisi yang tidak pasti dengan cara yang hati-hati. Misalnya, kerugian selalu dihitung jika terjadi hasil negatif. Misalnya, angka terendah dipakai untuk menentukan aset dan pendapatan.
- 5) Ketika menganalisis peristiwa yang terjadi, laporan keuangan biasanya mengadopsi perspektif ekonomi dan mengabaikan sifat formalnya.

### 3.Rasio Keuangan

#### a. Definisi Rasio Keuangan

Salah satu instrumen guna menganalisis keuangan ialah rasio keuangan. Ketika setiap variabel yang membentuk rasio diperiksa, hubungan kunci dan dasar untuk perbandingan dapat ditemukan, serta situasi yang sulit dikenali.

Rasio adalah ukuran kuantitatif yang digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk mendeskripsikan korelasi antara berbagai variabel laporan keuangan. Struktur matematis langsung dipakai untuk menjelaskan hubungan

<sup>32</sup> Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. 2017. 81.

antara bagian-bagian penyusun laporan keuangan. Kecuali apabila daripada rasio standar yang layak dipakai sebagai patokan,<sup>33</sup> rasio itu sendiri tidak ada artinya. Manajemen akan melakukan berbagai tugas sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menilai kinerja perusahaan, membuat rencana untuk acara perusahaan yang akan datang, dan menentukan apakah tujuan organisasi dapat dipenuhi. Instrumen terbaik untuk menentukan bagaimana operasi perusahaan dilakukan adalah analisis keuangan, khususnya analisis rasio keuangan.<sup>34</sup>

Menurut Munawir, rasio memperlihatkan hubungan maupun keseimbangan antara dua jumlah. Dengan memanfaatkan rasio ini sebagai alat analisis, analisis akan dapat menjelaskan atau memberikan ringkasan situasi keuangan perusahaan, terutama jika data rasio perbandingan digunakan sebagai standar.<sup>35</sup>

Kasmir mengklaim jika rasio keuangan ialah perhitungan yang dipakai guna mengkomparasikan sejumlah angka dalam laporan keuangan dengan melakukan pembagian pada satu angka dengan angka yang lain. Laporan keuangan memungkinkan komparasi antara berbagai variabel yang terdapat antara akun keuangan yang memiliki disparitas. Selanjutnya, sejumlah angka yang dibandingkan bisa berupa sejumlah angka dari satu era atau lebih.<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> Jumingan. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara. 2018. 118

<sup>34</sup> Veriye tmi Wira, "Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Liquiditas Saham Menggunakan Trading Turnover," Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 3(2), 2012, 102.

<sup>35</sup> Munawir. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty. 2014. 64.

<sup>36</sup> Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. 2017. 104.

Keuangan maupun kinerja perusahaan dievaluasi dengan memakai rasio keuangan, yang memperlihatkan dimana area kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta aspek mana yang perlu dipertahankan atau bahkan dimodifikasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Periksa kesehatan organisasi menggunakan hasil rasio keuangan. Ini adalah rasio:<sup>37</sup>

#### 1) Rasio Rentabilitas (*Earning*)

Rasio ROA (Return On Assets) menilai kapasitas perusahaan guna mendapat laba dari pemakaian semua aset dan sumber dayanya. Korporasi berkinerja lebih baik dalam menghasilkan laba semakin besar atau semakin baik rasio ROA-nya. BI (BI) mengklaim bahwa ROA 1,5 persen adalah level yang ideal.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% \text{ (pendekatan laba rugi)}$$

$$ROA = \frac{\text{nilai tambah}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% \text{ (pendekatan nilai tambah)}$$

Keterangan : Dengan memakai ROA (Return On Assets), kapasitas manajemen bank dalam memperoleh total keuntungan dinilai.

#### 2) Return On Equity (ROE)

Efektivitas pemakaian ekuitas pribadi ditunjukkan oleh rasio yang dikenal sebagai return on equity (ROE), yang mengevaluasi laba bersih sesudah pajak atas modal pribadi. Rasio yang ideal adalah yang lebih besar. Hal ini memperlihatkan bahwa posisi pemilik perusahaan kian menguat,

<sup>37</sup> Irham Fahmi. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. 2012. H 125.

begitu juga kebalikannya. Sesuai dengan kriteria BI, ROE harus 17,5% atau lebih untuk dianggap sehat. Prosedur:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \text{ (pendekatan laba rugi)}$$

$$ROE = \frac{\text{nilai tambah}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \text{ (pendekatan nilai tambah)}$$

### 3) Rasio Net Profit Margin (NPM)

Rasio laba bersih terhadap penjualan dikenal sebagai net profit margin (NPM). Karena memperlihatkan strategi harga jual perusahaan dan kapasitasnya untuk mengendalikan pengeluaran operasional, rasio ini sangat penting bagi manajer operasi. Semakin banyak NPM yang perusahaan miliki maka semakin tinggi kinerja sebuah perusahaan, yang bisa membuat kepercayaan investor semakin tinggi ketika melakukan investasi di sebuah perusahaan. Rasio ini menyajikan ukuran presentase laba bersih yang didapat dari penjualan. Kemampuan perusahaan guna memperoleh laba yang berarti meningkat karena rasio ini meningkat.

Gambaran efisiensi bank dalam menghasilkan keuntungan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total pendapatan}} \times 100\% \text{ (pendekatan laba rugi)}$$

$$NPM = \frac{\text{nilai pendapatan}}{\text{Total pendapatan}} \times 100\% \text{ (pendekatan nilai tambah)}$$

#### b. Macam-macam rasio Bank

Menurut Kamir, guna mengetahui posisi keuangan sebuah bank bisa melihat laporan keuangan yang bank sajikan secara berkala. Indikator keuangan bank adalah:

i. Rasio likuiditas bank

Rasio ini dimaksudkan guna melakukan pengukuran terhadap likuiditas bank dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Ada beberapa jenis rasio ini, yakni:

- a) *Quick ratio*
- b) *Investing policy ratio*
- c) *Banking ratio*
- d) *Assets to loans ratio*
- e) *Investment portfolio ratio*
- f) *Cash ratio*
- g) *Loan to deposit ratio*
- h) *Investment risk ratio*
- i) *Liquidity risk ratio*
- j) *Credit risk ratio*
- k) *Deposit risk ratio*

ii. Rasio solvabilitas bank

Rasio ini bermaksud guna pengukuran efektivitas bank untuk meraih tujuan. Adapun beberapa jenis dari rasio ini ialah:

- a) *Primary ratio*
- b) *Risk assets ratio*
- c) *Secondary risk ratio*
- d) *Capital ratio*
- e) *Capital risk*

- f) *Capital adequacy ratio*
- g) *Gross yield on total assets*
- h) *Gross profit margin on total assets*
- i) *Net income on total assets.*

iii. Rasio rentabilitas bank

Rasio rentabilitas bank ialah rasio yang dipakai guna melakukan pengukuran terhadap tingkat efisiensi usaha serta profitabilitas yang diraih oleh bank pada suatu periode. Rasio ini mencakup:

- a) *Gross profit margin*
- b) *Net profit margin*
- c) *Return on equity capital*
- d) *Return on total assets*
- e) *Rate return on loan*
- f) *Interest margin on earning assets*
- g) *Interest margin on loan*
- h) *Leverage multiplier*
- i) *Assets utilization*
- j) *Interest expense ratio*
- k) *Cost of fund, cost of money*
- l) *Cost of loanable fund*
- m) *Cost of operable fund*
- n) *Cost of efficiency*

## 4. Kinerja Keuangan

### a. Definisi kinerja

Kapasitas perusahaan industri untuk berhasil mencapai tujuannya dan melayani keperluan masyarakat sangat bergantung pada seberapa baik perusahaan dan manajemennya menjalankan peran mereka. Keberhasilan perusahaan ialah hasil dari sejumlah putusan yang dibentuk dengan berkelanjutan oleh manajemen.

Setiap bisnis atau industri harus berkinerja baik karena kinerja mengukur seberapa baik bisnis atau industri tersebut mampu mengalokasikan dan mengelola sumber dayanya diatur untuk mendapatkan efek yang diinginkan ke dalam tindakan. Anggaran dapat mencakup tujuan eksplisit atau peraturan manajemen<sup>38</sup> yang menentukan perilaku yang dapat diterima.

Kinerja menurut Rivai adalah frasa umum yang dipakai guna mendeskripsikan semua atau sebagian tindakan atau kegiatan organisasi selama periode waktu tertentu dalam kaitannya dengan berbagai tolak ukur termasuk biaya masa lampau atau yang diperkirakan, efisiensi, akuntabilitas, akuntabilitas manajemen, dan sejenisnya. Kinerja dievaluasi untuk mencegah perilaku yang tidak diharapkan dengan umpan balik yang cepat pada hasil kinerja dan pemberian penghargaan internal dan ekstrinsik.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Miftha Farild., Fauziah Bachtiar., Wahyudi., Raodahtul Jannah, "Analisis Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah TBK Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19," *ASSETS*, 11(1), 2021, 43.

<sup>39</sup> Rivai Zaina Veithzal., Ramli Mansyur., Mutis Thoby., Arafah Willy. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2018. 65.

## b. Definisi kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah deskripsi keadaan keuangan perusahaan yang sedang diteliti guna mengetahui baik buruknya kondisi finansial perusahaan, yang merupakan cerminan keberhasilan manajemen dalam memajemen perusahaan.<sup>40</sup>

Semua pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, penasihat keuangan, pemerintah, serta manajemen itu sendiri, sangat diuntungkan dari kinerja keuangan perusahaan, menurut Martono. pencapaian atau kesuksesan yang dimiliki bisnis selama periode waktu tertentu. Kondisi ini akan dipakai guna melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan.<sup>41</sup>

Evaluasi kinerja keuangan, menurut Fahmi, dilakukan guna menilai seberapa baik pelaku usaha mematuhi pedoman pelaksanaan keuangan. Dengan memakai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau penyusunan laporan keuangan yang relevan dengan GAAP, misalnya (Prinsip Akuntansi yang Diterima Umum).<sup>42</sup>

Hakikatnya pengukuran kinerja perusahaan dalam hal laba bersih atau sebagai ukuran lain ialah berupa imbalan investasi (*return on investment*) maupun

---

<sup>40</sup> M Riduan Abdillah, "Pengaruh Kepemilikan Saham dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013)," *DINAMIKA EKONOMI-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 2015, 20-39.

<sup>41</sup> Agus Harjito., A Martono. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA. 2005. 72

<sup>42</sup> Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2012. 48.

pendapatan per saham (*earning per share*).<sup>43</sup> Pengakuan maupun pengukuran pendapatan serta biaya, maupun laba bersih, mayoritas berpegang dengan konsep ekuitas serta konservasi ekuitas yang dipakai perusahaan saat menyiapkan laporan keuangan mereka. Menurut Yuwono, kegunaan sistem pengukuran daya yang baik adalah :<sup>44</sup>

- 1) Memantau kinerja versus keinginan pelanggan dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan hubungan perusahaan dengan kliennya.
- 2) Mendorong pekerja untuk bertindak sebagai jaringan pembeli dan pemasok internal.
- 3) Buat daftar banyak pemborosan dan promosikan inisiatif untuk mengurangi pemborosan (pengurangan pemborosan).
- 4) Untuk mempercepat pembelajaran organisasi, buatlah tujuan strategis yang biasanya masih samar-samar menjadi lebih spesifik.
- 5) Mendorong perubahan dengan memberikan “hadiah” untuk perilaku yang diinginkan.

Perusahaan memakai pengukuran kinerja keuangan guna meningkatkan operasi dan bersaing dengan bisnis lain. Analisis kinerja keuangan ialah tinjauan data, perhitungan, pengukuran, interpretasi, serta deskripsi penyampaian solusi

---

<sup>43</sup> Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011. 63.

<sup>44</sup> Sony Yuwono. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard: Menuju Organisasi yang Berfokus Strategi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008. 33.

dari posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan memiliki sejumlah tujuan:<sup>45</sup>

- 1) Untuk menilai likuiditas perusahaan, atau kemampuannya untuk membayar hutangnya, yang harus diselesaikan secepat mungkin ketika penagihan.
- 2) untuk menilai tingkat solvabilitas perusahaan, atau kemampuannya untuk membayar hutangnya jika perusahaan dilikuidasi.
- 3) Menganalisis kapasitas perusahaan guna memperoleh laba selama periode waktu tertentu daripada pemanfaatan aset maupun ekuitasnya secara efisien.
- 4) Memastikan kapasitas perusahaan untuk mengoperasikan dan memelihara operasinya untuk menjaga stabilitas. Kemampuan bisnis untuk membayar utang dan pokok menjadi tolak ukurnya.
- 5) Membayar dividen kepada pemegang saham secara teratur dan membayar biaya bunga sesuai jadwal, semua tanpa menghadapi masalah keuangan atau bencana. Pentingnya evaluasi kinerja perusahaan bagi setiap pemangku kepentingan, yaitu bagi investor (pemegang saham), kreditor, manajemen, pemerintah, serta pihak lainnya:
  - a) Investor (pemegang saham), mengevaluasi kinerja suatu perusahaan penting bagi investor guna memastikan jika dana yang diinvestasikan dalam perusahaan dipakai sesuai dengan maksud yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan.

---

<sup>45</sup> Munawir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010. 77.

- b) Setiap bisnis akan tetap berhubungan dengan kreditornya untuk memenuhi kebutuhan pendanaan utang. Pilihan debitur untuk menjamin pelunasan pokok dan bunga pinjaman sesuai dengan ketentuan perjanjian dapat didasarkan pada penilaian kinerja perusahaan terhadap kreditor atau calon kreditor.
- c) Evaluasi kinerja sangat penting bagi manajemen perusahaan, terutama untuk menjamin keberhasilan tingkat bisnisnya dan berfungsi sebagai dasar untuk perencanaan jangka panjang serta operasi yang berkelanjutan. Dalam artian lain, tinjauan kinerja perusahaan dimaksudkan guna menilai tingkat keberhasilan manajemen dalam menjalankan tujuannya. Anda bisa menentukan tingkat nyata hasil yang diraih oleh unit suatu bisnis selama periode waktu tertentu dengan memakai evaluasi kinerja ini.
- d) Pemerintah berkepentingan untuk menilai kinerja perusahaan karena dapat digunakan sebagai dasar untuk menghitung kewajiban perpajakan, merumuskan kebijakan regulasi yang memiliki disparitas, memsaranai bidang bisnis, serta secara khusus mengontrol iklim ekonomi dan mata uang negara tertentu untuk perusahaan publik, serta sebagai pemangku kepentingan berdasarkan kinerja emiten sebagai dasar kontrol bursa.
- e) Pihak lain yang bersangkutan termasuk analis sekuritas yang berkaitan langsung dalam evaluasi kinerja, sementara pihak yang berkepentingan tidak langsung termasuk business consultant maupun peneliti di industri keuangan. Analisis saham dibutuhkan guna menyediakan informasi kepada pelaku pasar modal, seperti investor dan pialang, untuk bertindak

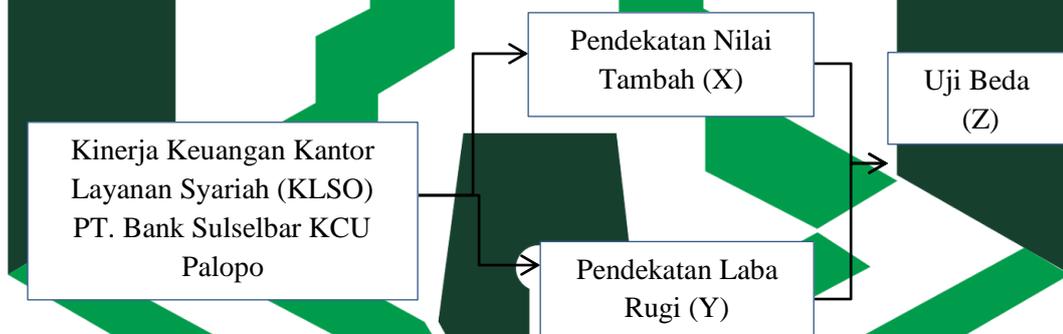
atas efeknya. Efektivitas hasil akhir yang akan membuat publik khawatir konsultan dan peneliti.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah pola konseptual mengenai bagaimana skema berkaitan dengan sejumlah variabel yang diartikan sebagai persoalan yang krusial.

Bank menurut prinsip konvensional serta bank menurut prinsip syariah dapat dipisahkan menjadi dua divisi jika dilihat dari sudut pandang atau teknik penghitungan harga, termasuk harga jual dan harga beli. Secara alami, kedua jenis bank merilis laporan keuangan yang sesuai.

Laporan keuangan tersebut selanjutnya diperiksa dengan memakai rasio keuangan (LDR), dimana pemeriksaan dilakukan guna mengetahui kinerja bank. Bagan di bawah ini memperlihatkan kerangka teori penelitian, yakni:



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

### D. Hipotesis

Terdapat disparitas antara kinerja keuangan PT. Bank Sulselbar KCU Palopo tahun 2020-2021, apabila dilakukan analisis dengan memakai pendekatan nilai tambah serta laba rugi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis serta pendekatan Penelitian**

Penelitian ini memakai metodologi studi kuantitatif. Sementara metode kuantitatif adalah pendekatan analitik yang pada hakikatnya identik dengan statistika dan matematika, dimana hasil analisis disajikan sebagai data numerik yang kemudian dijelaskan berdasarkan hasil SPSS.<sup>46</sup> Dalam studi ini data dikumpulkan, selanjutnya data tersebut dikumpulkan. dilakukan analisis secara statistik.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Studi ini dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus 2022 di Kantor Optimalisasi Layanan Syariah (KLSO) yang bertempat di gedung yang sama dengan PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Palopo (Konvensional) yang bertempat pada jalan Andi Baso Rachim No.01 Lt.2 (Jasa Syariah).

#### **C. Definisi Operasional**

Penulis harus menyertakan definisi operasional dalam tesis ini untuk mencegah kesalahpahaman variabel, kata, dan terminologi teknis dalam judul. (KLSO) PT. Sulselbar KCU Palopo.

1. Kinerja keuangan ialah analisis tentang seberapa baik dan akurat aebuah perusahaan menerapkan aturan pelaksanaan keuangannya, dengan memakai rasio NPL.

---

<sup>46</sup> Misbahuddin., Iqbal Hasan. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara. 2013. 33.

2. Bank Syariah ialah bank yang prosedur operasionalnya relevan dengan ketentuan hukum Islam. Salah satu hal yang wajib dihindari dalam fiqh muamalah ialah praktik yang memiliki variabel riba.
3. Laporan keuangan ialah pemakaian laporan keuangan guna menganalisis posisi keuangan serta operasi suatu perusahaan serta untuk mengevaluasi kinerja keuangan masa mendatang.
4. Rasio ialah sejumlah angka yang memperlihatkan kaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain pada laporan keuangan.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Area generalisasi, populasi mencakup objek atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki secara menyeluruh dan dari mana akan dibentuk kesimpulan.<sup>47</sup> Kantor Optimalisasi Layanan Syariah (KLSO) PT. Bank Sulselbar KCU Palopo merupakan populasi penelitian.

Sampel diambil dari populasi yang telah dipilih, dan merupakan bagian dari populasi. Sampel studi ini mengkomparasikan kinerja keuangan bank syariah dengan memakai strategi value-added serta profit-and-loss pada Kantor Pelayanan Optimalisasi Syariah (KLSO) PT. Bank Sulselbar KCU Palopo selama tahun ajaran 2020–2021.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sebuah strategi atau pendekatan yang dipakai untuk mengumpulkan data dikenal sebagai metode penelitian data. Metode pengumpulan data sangat penting

---

<sup>47</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2014. 8.

untuk efektivitas penelitian. Ini mengacu pada bagaimana data dikumpulkan, sumbernya, dan metode yang digunakan.

Catatan laporan keuangan tahunan, dokumentasi, arsip, dan tinjauan pustaka ialah teknik pengumpulan data yang dipakai pada studi ini.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data deskriptif yang dipakai pada studi didapat dari mean, varians, standar deviasi, nilai minimum, dan range dengan memakai uji statistik deskriptif. Hasil penelitian yang meliputi analisis kinerja keuangan syariah dengan memakai strategi value added serta profit-and-loss dideskripsikan dengan memakai uji statistik deskriptif.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian Dan Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan adalah di Makassar tepatnya tanggal 13 Januari 1961 sesuai Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tertanggal 23 Januari 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara. Nama tersebut kemudian dirubah menjadi BPD Sulawesi Tenggara menurut Akta Notaris Raden Kadiman Nomor 67 tertanggal 13 Juli 1961.

Dengan terpisahnya Provinsi Tingkat I Sulawesi Selatan & provinsi Sulawesi Tenggara, maka Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara dilakukan perubahan Menurut Perda Tingkat I Sulawesi Selatan dan Tenggara Nomor 002 Tahun 1964 tertanggal 12 Februari 1964 menjadi BPD Sulsel dengan modal awal Rp. 250.000.000,-. Kehadiran Perda No. 01 Tahun 1993, dengan modal awal Rp 25.000.000.000,- pada saat Bank BPD berubah kedudukan sebagai perusahaan daerah.<sup>48</sup>

Kemudian, menurut Perda No. 08 Tahun 1999 dengan modal awal yang dinaikkan dari Rp. 25.000.000.000,- menjadi Rp. 150.000.000.000,-. Kemudian dalam rangka peralihan kedudukan dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT), dengan ini muncullah Perda No. 13 Januari 2003 mengenai

---

<sup>48</sup> Bank Sulselbar, "Sejarah Singkat", <https://banksulselbar.co.id/page/sejarah-singkat>, 11 Juli 2022.

peralihan kedudukan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan yang dari PD sebagai PT di mana modal awal dinaikkan menjadi Rp. 650.000.000.000,- dengan Akta Pendiriannya sudah mendapat peresmian dari Menhumham RI menurut SK Nomor C-31541 HT.01.01 tertanggal 29 Desember Tahun 2004 serta sudah diterbitkan oleh berita Negara RI No. 13 tertanggal 15 Februari 2005, tambahan nomor 1655/2005 Mengenai Pengesahan Akta Pendirian PT BPD Sulawesi Selatan. Selanjutnya juga didasarkan pada:<sup>49</sup>

- a. Pernyataan putusan para investor sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Bank Sulsel tertanggal 10 Februari 2011 yang disusun oleh Notaris Rakhmawati Lauca Marzuki, SH di Makassar.
- b. Keputusan MenhumhamRI dengan No. AHU-117.65.AH.01.02 Tahun 2011, tertanggal 8 Maret 2011 mengenai pengesahan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- c. Keputusan Gubernur BI (BI) dengan No. 13/32/KEP. GBI/2011 Mengenai Perubahan Pernakaaian Izin Usaha Dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan yang dipersingkat PT. Bank Sulsel menjadi Izin Usaha Dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & sulawesi Barat yang disingkat PT. Bank Sulselbar.
- d. Mulai tertanggal 25 Mei 2011 nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dipersingkat Bank Sulsel sudah memiliki logo dan

---

<sup>49</sup> Bank Sulselbar, "Sejarah Singkat", <https://banksulselbar.co.id/page/sejarah-singkat>, 11 Juli 2022.

berubah nama sebagai PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat yang dipersingkat sebagai PT. Bank Sulselbar.<sup>50</sup>

Bank Sulselbar Syariah ialah Unit Usaha Syariah (UUS) yang dioperasikan oleh PT. Bank Sulselbar dibuka pada April 2007 yang mana modal dasarnya adalah Rp. 8.000.000.000,- selanjutnya di tahun 2008 mempunyai aset sejumlah Rp. 21.893.000,- dengan pihak ketiga yang sukses dikumpulkan sebesar Rp. 4.678.000,- serta distributor pendanaan sejumlah Rp. 9.261.000,-. Adapun laba yang diperoleh sejumlah Rp. 235.000.000,-.

Bank Sulselbar Syariah mulanya hanya mempunyai satu cabang yakni berlokasi di Kabupaten Wajo tepatnya di Sengkang yang dioperasikan pada tanggal 28 April 2007 yang disahkan langsung oleh Gubernur H. Amin Syam. Selanjutnya tanggal 28 November 2007 disambung dengan peresmian Kantor Cabang Syariah (KCS) Maros yang disahkan oleh Andi Mualim yang saat itu memegang jabatan sebagai sekretaris provinsi Sulsel. Selain itu pada tahun 2008 diselenggarakan kenaikan kedudukan Kantor Layanan Syariah (*office channelling*) Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar menjadi Cabang Syariah Makassar.

Sementara guna perluasan pemberian layanan ditambahkan pula Kantor Layanan Syariah (KLS) di sejumlah cabang Konvensional. Di tahun 2009 didirikanlah 3 *office channelling* di 3 cabang Konvensional yakni Bank Sulselbar Cabang Utama Bone, Cabang Palopo, serta cabang Bulukumba.

---

<sup>50</sup> Bank Sulselbar, "Sejarah Singkat", <https://banksulselbar.co.id/page/sejarah-singkat>, 11 Juli 2022.

Berikutnya di tahun 2010 didirikan kembali *office channelling* di 7 Kantor Cabang Konvensional yakni KC. Sidrap, soppeng, Parepare, Pangkep, Mamuju, Barru, serta cabang Sinjai. Di mana Kantor Layanan Syariah ini masing-masing mempunyai kawasan koordinator. Khusus Kantor Layanan Syariah Optimalisasi (KLSO) PT. Bank Sulselbar KCU Palopo ini dibuka pada Februari 2015 dan berada di bawah naungan dari PT. Bank Sulselbar Syariah Sengkang.<sup>51</sup>

Adapun lokasi Kantor Layanan Syariah Optimalisasi (KLSO) PT. Bank Sulselbar KCU Palopo berada dalam satu bangunan dengan PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Palopo (Konvensional) yang bertempat pada jalan Andi Baso Rachim No.01 Lt.1 (Layanan Syariah).

## 2. Visi dan Misi Penelitian

Adapun visi dan misi dari KLSO PT. Bank Sulselbar KCU Palopo sebagai berikut:

### a. Visi

Visi Bank Sulselbar yakni menjadikan bank paling baik di wilayah Indonesia Timur dengan SDM serta dukungan manajemen yang professional serta menyediakan nilai tambah kepada Pemerintah Daerah serta masyarakat.

### b. Misi

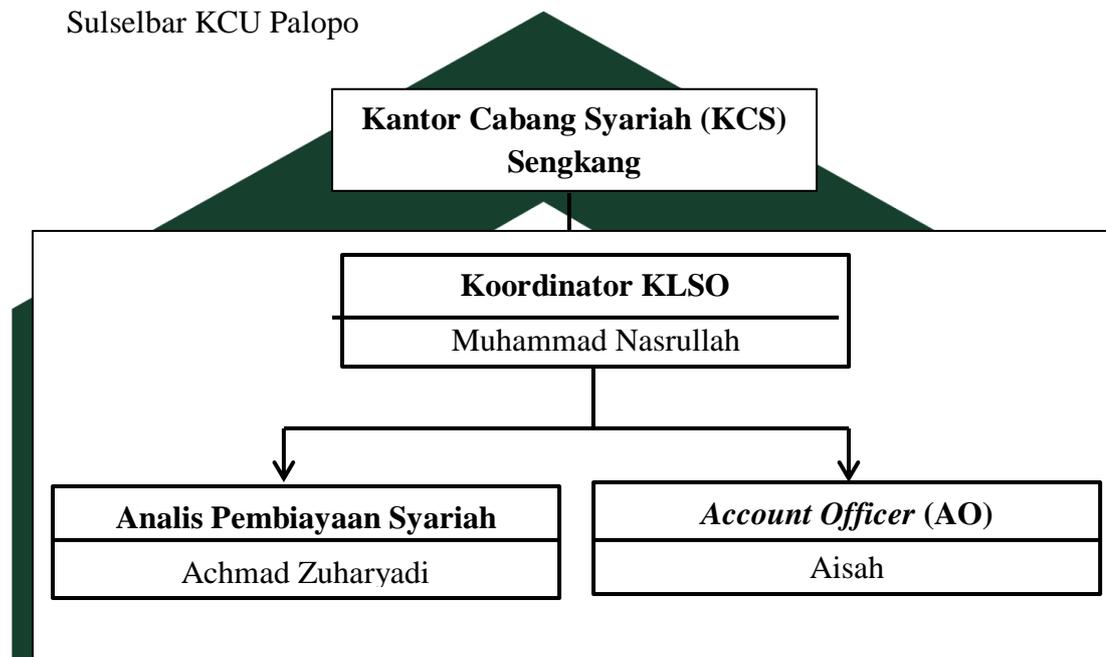
- 1) Pendorong dan inisiator pertumbuhan ekonomi daerah berdasarkan prinsip pelayanan prima dan kehati-hatian.
- 2) Mitra strategis Pemerintah Daerah dalam Pembangunan Daerah.

---

<sup>51</sup> Muhammad Nasrullah, Wawancara Pribadi Koordinator KLSO PT. Bank Sulselbar KCU Palopo, 21 Juli 2022.

3) Turut menjadikan UMKM sebagai salah satu contributor utama dalam pertumbuhan ekonomi.

3. Struktur Organisasi Kantor Layanan Syariah Optimalisasi (KLSO) PT. Bank Sulselbar KCU Palopo



Gambar 1.2 Struktur Organisasi (KLSO PT. Bank Sulselbar KCU Palopo, 2022)<sup>52</sup>

4. Produk yang direkomendasikan Kantor Layanan Syariah Optimalisasi (KLSO) PT. Bank Sulselbar KCU Palopo

Berikut ini adalah sejumlah produk yang direkomendasikan oleh Kantor Layanan Syariah Optimalisasi (KLSO) PT. Bank Sulselbar KCU Palopo antara lain:

a. Pembiayaan (Kredit)

1) Produktif

<sup>52</sup> Kantor Layanan Syariah Optimalisasi (KLSO) PT. Bank Sulselbar KCU Palopo, 22 Juli 2022.

a) Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) membiayai pembelian properti di bawah Program Kerjasama Modal. Hasil kerjasama akan dibagikan kepada nasabah serta akan dipakai untuk membeli sebagian modal bank, tergantung jangka waktunya.

b) Musyarakah-Konstruksi, merupakan pinjaman modal kerja jangka pendek dari bank kepada perusahaan guna mendanai keperluan modal kerja perusahaan berkembang menurut prinsip syariah.

## 2) Konsumtif<sup>53</sup>

### a) Murabahah (Jual-Beli)

#### (1) Pembelian Rumah

Merupakan pembiayaan dengan pola syariah yang diterbitkan oleh Bank yang diberikan kepada individu untuk membeli rumah melalui subsidi ataupun komersil.

#### (2) Pembiayaan Renovasi Rumah

Merupakan pembiayaan Syariah diberikan kepada individu untuk pembelian rumah maupun untuk kebutuhan renovasi/konstruksi yang diselaraskan dengan keperluan serta kemampuan finansial setiap pemohon.

#### (3) KPM (Kendaraan Bermotor)

<sup>53</sup> Kantor Layanan Syariah Optimalisasi (KLSO) PT.Bank Sulselbar KCU Palopo, 22 Juli 2022.

Oto Berkah iB ialah sarana pembiayaan konsumtif yang tersedia bagi individu guna pembelian kendaraan bermotor jenis mobil, yang diselaraskan keperluan pendanaan serta kapasitas pemohon.<sup>54</sup>

b) Gadai Emas

Gadai Emas Berkah iB adalah pemberian sarana dengan konsep gadai emas guna mencukupi keperluan masyarakat dalam hal biaya dengan kurun waktu yang cepat, proses yang tidak sulit serta cepat.

c) Cicil Emas

Merupakan sarana pembelian emas guna mencukupi keperluan masyarakat dengan kurun waktu yang cepat serta cepat dengan proses pembayaran secara cicilan dan penggunaannya tidak berlawanan dengan prinsip syariah serta bukan bermaksud investasi.

b. Dana Pihak Ketiga

1) Giro

a) Giro *Wadi'ah*, yaitu produk tabungan yang mementingkan kemudahan serta fleksibilitas operasional keuangan maupun layanan yang dapat diandalkan, professional, serta dikelola relevan dengan prinsip hukum islam, yang mana rekening memakai akad *wadi'ah* atau titipan, serta memperoleh buku cek maupun bilyet giro sebagai alat transaksi.

b) Giro *Mudharabah*, yaitu produk investasi yang menguntungkan dan menarik. Di mana dana investasi dikelola secara prinsip syariah serta

<sup>54</sup> Kantor Layanan Syariah Optimalisasi (KLSO) PT. Bank Sulselbar KCU Palopo, 22 Juli 2022.

professional maupun pemberian imbal hasil kompetitif sesuai dengan nisbah yang disetujui.

## 2) Deposito *Mudaharabah*

Adalah pilihan investasi yang memberikan keuntungan serta rasa aman. Di mana dana yang diamanahkan bisa diatur sesuai prinsip hukum islam serta professional dan memberi keuntungan maksimal sesuai kurs yang disetujui, dimana sebagian keuntungan dibayarkan setiap bulan ke rekening tabungan Bank Syariah Sulselbar dan memperoleh slip setoran sebagai bukti investasi.

## 3) Tabungan Syariah<sup>55</sup>

- a) Tabungan *Wadi'ah*, yaitu produk simpanan/tabungan dalam bentuk mata uang rupiah yang mementingkan kemudahan maupun operasional keuangan, di mana penarikan ataupun penyetoran bisa dilakukan kapan pun selama dalam jam operasional bank baik itu dilakukan di kantor bank atau dengan mesin ATM.
- b) Tabungan *Mudharabah*, yakni perjanjian kerja sama antara Bank dengan nasabah guna mendanai bisnis tertentu. Di mana bank berkontribusi memberikan semua modal sementara nasabah adalah pelaksana usaha yang didanai Bank yang inputnya adalah *Skill* pada manajemen bisnis.

---

<sup>55</sup> Kantor Layanan Syariah Optimalisasi (KLSO) PT.Bank Sulselbar KCU Palopo, 22 Juli 2022.

- c) Tabungan Hatam, yaitu tabungan dana haji & umrah yang diciptakan guna mendorong pertumbuhan Unit Usaha Syariah Bank Sulselbar. Kemudahan yang disediakan dalam tabungan ini adalah setoran angsuran dapat dibayarkan di outlet maupun ditransfer melalui ATM Bank Sulsel di seluruh wilayah Sulselbar secara online. Atau bisa juga dilakukan transfer melalui ATM bank lain maupun ATM bersama.

## B. Hasil Penelitian

### I. Kinerja Keuangan Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar KCU Palopo melalui pendekatan Laba Rugi 2020-2021

#### a. ROA (Return On Assets)

$$\text{Tahun 2020 ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.246.054}{25.708.470} \times 100\%$$

$$= 4.730\%$$

$$\text{Tahun 2021 ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.210.237}{46.863.273} \times 100\%$$

$$= 4.716\%$$

#### b. ROE (Return On Equity)

$$\text{Tahun 2020 ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.246.054}{18.759.787} \times 100\%$$

$$= 6,642\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 ROE} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{2.210.237}{33.467.576} \times 100\% \\ &= 6,604\% \end{aligned}$$

c. NPM (Net Profit Margin)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020 NPM} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{1.246.054}{2.132.089} \times 100\% \\ &= 58,442\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 NPM} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{2.210.237}{3.313.231} \times 100\% \\ &= 66,709\% \end{aligned}$$

Tabel 1.1 Rasio Kinerja Keuangan dengan Laporan Laba Rugi

| RASIO | 2020    | 2021    |
|-------|---------|---------|
| ROA   | 4.730%  | 4.716%  |
| ROE   | 6.642%  | 6.604%  |
| NPM   | 58.442% | 66.709% |

(sumber: data sekunder yang diolah, 2022)

2. Kinerja Keuangan Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar KCU

Palopo melalui pendekatan Nilai Tambah 2020-2021

a. ROA (*Return On Assets*)

$$\text{Tahun 2020 ROA} = \frac{\text{total nilai tambah}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.402.562}{25.708.470} \times 100\%$$

$$= 13,235\%$$

$$\text{Tahun 2021 ROA} = \frac{\text{total nilai tambah}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{5.012.723}{46.863.273} \times 100\%$$

$$= 10,696\%$$

b. ROE (*Return On Equity*)

$$\text{Tahun 2020 ROE} = \frac{\text{total nilai tambah}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.402.562}{18.759.787} \times 100\%$$

$$= 18,137\%$$

$$\text{Tahun 2021 ROE} = \frac{\text{total nilai tambah}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{5.012.723}{33.467.576} \times 100\%$$

$$= 14,977\%$$

c. NPM (*Net Profit Margin*)

$$\text{Tahun 2020 NPM} = \frac{\text{total nilai tambah}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.402.562}{2.132.089} \times 100\%$$

$$= 159,588\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2021 NPM} &= \frac{\text{total nilai tambah}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{5.012,723}{3.313,231} \times 100\% \\
 &= 151,294\%
 \end{aligned}$$

Tabel 1.2 Rasio Kinerja Keuangan dengan Laporan Nilai Tambah

| Rasio | 2020     | 2021     |
|-------|----------|----------|
| ROA   | 13,235%  | 10,696%  |
| ROE   | 18,137%  | 14,977%  |
| NPM   | 159,588% | 151,294% |

(sumber: data sekunder yang diolah, 2022)

### 3. Analisis Deskriptif

Tabel 1.3 Statistic Deskriptif Variabel Penelitian dengan Laporan Laba Rugi

| Descriptive Statistics |           |           |           |           |         |           |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------|-----------|
|                        | N         | Minimum   | Maximum   | Mean      | Std.    | Std.      |
|                        | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Error   | Statistic |
| ROA                    | 2         | 4.72      | 4.73      | 4.7250    | .00500  | .00707    |
| ROE                    | 2         | 6.60      | 6.64      | 6.6200    | .02000  | .02828    |
| NPM                    | 2         | 58.44     | 66.71     | 62.5750   | 4.13500 | 5.84777   |
| Valid N<br>(listwise)  | 2         |           |           |           |         |           |

(sumber : IBM SPSS statistic 12, 2022)

Tabel 1.4 Statistic Deskriptif Variabel Penelitian dengan Laporan Nilai Tambah

| <b>Descriptive Statistics</b> |           |           |           |           |            |                |
|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|
|                               | N         | Minimum   | Maximum   | Mean      |            | Std. Deviation |
|                               | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic      |
| ROA                           | 2         | 10.70     | 13.24     | 11.9655   | 1.26950    | 1.79534        |
| ROE                           | 2         | 15.00     | 18.14     | 16.5670   | 1.57000    | 2.22032        |
| NPM                           | 2         | 151.29    | 159.59    | 155.4410  | 4.14700    | 5.86474        |
| Valid N (listwise)            | 2         |           |           |           |            |                |

(sumber : IBM SPSS statistic 12, 2022)

### C. Pembahasan

Tujuan dari analisa deskriptif adalah guna memperhitungkan nilai mean, standar deviasi, maksimum, serta minimum dari segala rasio yang mewakili laporan laba rugi serta nilai tambah. Tabel 1.3 dan 1.4 menyajikan temuan analisis statistik untuk pendekatan laporan laba rugi serta pendekatan nilai tambah, masing-masing.

Tabel 1.3 memperlihatkan bahwa variabel ROA mempunyai nilai minimum 4,72% serta nilai maksimum 4,73%. Nilai rata-ratanya adalah 4,7250%, sementara standar deviasinya adalah 0,00707%. Mengingat standar deviasi hanya 0,00707%, nilai 4,7250% adalah jumlah yang cukup besar. Ini memperlihatkan strategi manajemen aset bisnis yang sukses.

Variabel ROE berkisar antara 6,60% sebagai nilai minimumnya hingga 6,64% sebagai nilai maksimumnya. Dengan standar deviasi 0,02828%, nilai rata-rata (mean) adalah 6,6200%. Standar deviasinya hanya 0,02828%, sehingga nilai

6,6200% adalah jumlah yang cukup tinggi. Ini memperlihatkan seberapa sukses bisnis menggunakan modalnya guna memperoleh laba.

Variabel NPM berkisar antara 58,44% hingga 66,71% sebagai nilai minimum dan maksimumnya. Standar deviasi adalah 5,84777%, sementara nilai rata-rata adalah 62,5750%. Mengingat standar deviasi hanya 5,84777%, angka 62,5750% cukup besar. Hal ini memperlihatkan bahwa suatu bisnis efektif dalam menciptakan pendapatan atau keuntungan.

Variabel ROA mempunyai nilai minimum 10,70% dan nilai maksimum 13,24%, seperti yang ditunjukkan oleh tabel 1.4. Dengan standar deviasi 1,79534%, nilai rata-rata (mean) adalah 11,9655%. Mengingat bahwa standar deviasi hanya 1,79534%, nilai 11,9655% memperlihatkan jumlah yang sangat tinggi. Ini memperlihatkan seberapa sukses bisnis menggunakan sumber dayanya guna memperoleh laba.

Variabel ROE berkisar antara 15,00% hingga 18,14% pada nilai tertingginya. Dengan standar deviasi 2,22032%, nilai rata-ratanya adalah 16,5670%. Mengingat standar deviasi hanya 2,22032%, angka 16,5670% cukup besar. Ini memperlihatkan seberapa sukses bisnis menggunakan modalnya guna memperoleh laba.

Variabel NPM berkisar dari minimal 151,29% hingga tertinggi 159,59%. Standar deviasinya adalah 5,86474%, sementara nilai rata-ratanya adalah 155,4410%. Standar deviasinya hanya 5,86474%, sehingga nilai 155,4410% adalah jumlah yang cukup tinggi. Ini memperlihatkan seberapa baik bisnis menghasilkan pendapatan atau keuntungan.

Temuan menunjukkan jika dengan memakai teknik nilai tambah, PT. Nilai tambah (laba) Bank Sulselbar KCU Syariah Cabang Palopo tahun 2020–2021 lebih tinggi dari laba bersih jika memakai laporan laba rugi.

Tabel 1.5 Perbandingan Perolehan Laba rugi serta Nilai Tambah

| <b>Tahun</b> | <b>Laba Rugi</b> | <b>Nilai Tambah</b> |
|--------------|------------------|---------------------|
| <b>2020</b>  | <b>1.246.054</b> | <b>3.402.562</b>    |
| <b>2021</b>  | <b>2.210.237</b> | <b>5.012.723</b>    |

(sumber: data sekunder yang diolah, 2022)

Rasio kinerja keuangan PT. Bank Sulselbar KCU Cabang Palopo untuk tahun 2020–2021 tidak sama dengan perhitungan memakai metode laba rugi serta pendekatan nilai tambah karena disparitas kerangka konseptual dan teori akuntansi kedua pendekatan tersebut. Temuan memperlihatkan bahwa teknik laporan laba rugi serta pendekatan nilai tambah memberikan hasil keuangan yang memiliki disparitas secara signifikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut hasil penelitian serta pembahasan bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dengan mengkomparasikan ROA, ROE, dan NPM, kinerja keuangan PT. Bank Sulselbar KCU cabang syariah dijelaskan. strategi nilai tambah serta pendekatan untung rugi jelas berbeda satu sama lain. Daripada pendekatan laba rugi, kinerja keuangan PT. Bank Sulselbar KCU Cabang Palopo pada tahun 2020–2021 menciptakan nilai proporsional yang lebih tinggi. Pada tabel 1.3 dan 1.4, hasil akuisisi ditampilkan.

Metode nilai tambah menekankan pada gagasan keadilan dalam menyalurkan nilai tambah kepada investor, keuangan, tenaga kerja serta pemerintah, yang memiliki disparitas melalui pendekatan untung rugi. Dalam studi ini, keuntungan berdasarkan nilai tambah dan metode laba rugi lebih besar daripada keuntungan yang direalisasikan.

#### **B. Saran**

Untuk beberapa rekomendasi yang disampaikan pada studi ini adalah:

1. Dalam rangka menginformasikan pengguna dan menerapkan nilai tambah, Kantor Pelayanan Syariah PT. Bank Sulselbar KCU Palopo wajib mempublikasikan laporan keuangan bernilai tambah secara menyeluruh dan

mudah dipahami. Disisi lain, meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan sumber daya dan aset yang bijaksana.

2. Memperluas cakupan kajian penilaian kinerja perbankan serta keuangan dengan penambahan indikator rasio keuangan guna melakukan pengukuran terhadap kinerja. Disisi lain, peneliti yang lain bisa memakai studi ini sebagai sumber informasi untuk mengetahui apakah terdapat variasi rasio kinerja keuangan serta untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada Kantor Pelayanan Syariah PT. Bank Sulselbar KCU Palopo memakai pendekatan nilai tambah serta laba rugi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementrian. Al-Qur'an Al-Karim, Bogor: Unit Pencetakan Al-Quran, 2018.
- Arifin, Zainal. Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek. Jakarta: Alfabet, 2000.
- D. Muljono. Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Andi, 2020.
- Fahmi, Irfham. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Harjito, Agus. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: EKONISIA. 2005.
- Harmono. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Ismail. Perbankan Syariah. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- Ilyas, Rahmat. "Manajemen Permodalan Bank Syariah". BISNIS, 5(2), 2017.
- Jumingan. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. 2017.
- Misbahuddin, dan Iqbal Hasan. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Munawir. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty. 2014.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah Abdullah. Akuntansi Syariah di Indonesia. Salemba Empat. 2017.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Tunggal, Amin Widjaja. Dasar-Dasar Akuntansi Bank. Jakarta: Rineka Cipta. 1994.
- Veithzal, Rivai Zaina. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2018.
- Yuwono, Sony. Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard: Menuju Organisasi yang Berfokus Strategi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2017.

- Saputra, Syaidina Efri. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah". Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau 3, No.01, (Februari 2016).
- Putri, Yudiana Febrita. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah". Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen 14, no.01, (April 2015).
- Naipulu, Megawati. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Periode 2010-2012", Skripsi Akuntansi, No.01, (September 2014).
- Muclish, Abraham. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia", Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa 09, no.01(2016). <https://media.neliti.com>.
- Amiruddin, Andi Noviantika. "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah Dan Laba Rugi (Studi Kasus Pada PT. Bank Sulselbar Kc Syariah Makassar periode 2019-2020), skripsi, 2021.
- Tara, M. Amrullah Reza Putra. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (Income Statement) Dan Nilai Tambah (Value Added Statement)". skripsi, 2014.
- Saskia, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional," Skripsi IAIN Palopo, 2020.
- Sinta, Dewi Fitri, et.al. "Analisis Perbandingan Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi". Jurnal Akuntansi dan Keuangan 5, No. 2, (2021).
- Hamriani, Eka. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional," Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Wira, Veriye Tmi. "Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Liquiditas Saham Menggunakan Trading Turnover," Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 3(2), 2012.
- Farild, Miftha, et.al. "Analisis Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah TBK Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19," ASSETS, 11(1), 2021.
- Abdillah, M. Riduan. "Pengaruh Kepemilikan Saham dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013)," DINAMIKA EKONOMI-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8(2), 2015.

Bank Sulselbar, “Sejarah Singkat”, <https://banksulselbar.co.id/page/sejarah-singkat>,  
11 Juli 2022.

Nasrullah, Muhammad. Wawancara Pribadi Koordinator KLSO PT. Bank Sulselbar  
KCU Palopo, 21 Juli 2022.

Kantor Layanan Syariah Optimalisasi (KLSO) PT. Bank Sulselbar KCU Palopo, 22  
Juli 2022.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1: Laporan Nilai Tambah Kantor Layanan Syariah Optimalisasi PT. Bank Sulselbar KCU Palopo

| <b>Laporan Nilai Tambah<br/>PT. Bank Sulselbar KCU Palopo Desember 2020</b> |        |                  |
|---|--------|------------------|
| Sumber Nilai Tambah   | Jumlah | Jumlah           |
| Pendapatan dari penyaluran dana   |        | xxxxx            |
| Pendapatan dari piutang   |        | xxxxx            |
| pendapatan dari bagi hasil lainnya  |        | Xxxxx            |
| pendapatan operasional lainnya  |        | xxxxx            |
| pendapatan non operasional  |        | Xxxxx            |
| <b>total pendapatan</b>   |        | <b>Xxxxx</b>     |
| distribusi bagi hasil   | xxxxxx |                  |
| nasabah bagi hasil  | xxxxxx |                  |
| gaji  | xxxxxx |                  |
| <b>total nilai tambah</b>   |        | <b>3.402.562</b> |

| <b>Laporan Nilai Tambah<br/>PT. Bank Sulselbar KCU Palopo Desember 2021</b> |        |                  |
|---|--------|------------------|
| Sumber Nilai Tambah   | Jumlah | Jumlah           |
| Pendapatan dari penyaluran dana   |        | xxxxx            |
| Pendapatan dari piutang   |        | xxxxx            |
| pendapatan dari bagi hasil lainnya  |        | Xxxxx            |
| pendapatan operasional lainnya  |        | xxxxx            |
| pendapatan non operasional  |        | Xxxxx            |
| <b>total pendapatan</b>   |        | <b>Xxxxx</b>     |
| distribusi bagi hasil   | xxxxxx |                  |
| nasabah bagi hasil  | xxxxxx |                  |
| gaji  | xxxxxx |                  |
| <b>total nilai tambah</b>   |        | <b>5.012.723</b> |

Lampiran 2: Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Kantor Layanan Syariah Optimalisasi PT. Bank Sulselbar KCU Palopo

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**

**KANTOR LAYANAN SYARIAH OPTIMALISASI PT. BANK SULSELBAR  
KCU PALOPO TAHUN 2020-2021**

| NO                             | POS-POS                           | 2020                     | 2021                     |
|--------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>ASET</b>                    |                                   |                          |                          |
| 1                              | Kas                               | XXXX                     | XXXX                     |
| 2                              | Penempatan pada Bank Indonesia    | XXXX                     | XXXX                     |
| 3                              | Penempatan pada Bank Lain         | XXXX                     | XXXX                     |
| 4                              | Surat Berharga dimiliki           | XXXX                     | XXXX                     |
| 5                              | Pembiayaan Berbasis Piutang       | XXXX                     | XXXX                     |
| 6                              | Pembiayaan Bagi Hasil             | XXXX                     | XXXX                     |
| 7                              | Pembiayaan Sewa                   | XXXX                     | XXXX                     |
| 8                              | Aset Produktif Lainnya            | XXXX                     | XXXX                     |
| 9                              | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai |                          |                          |
| 9                              | Aset Produktif                    | XXXX                     | XXXX                     |
| 10                             | Aset Tetap dan Inventaris         | XXXX                     | XXXX                     |
| 11                             | Aset non Produktif                | XXXX                     | XXXX                     |
| 12                             | Aset Lainnya                      | XXXX                     | XXXX                     |
|                                | <b>Total ASET</b>                 | <b>Rp 29,708,470,052</b> | <b>Rp 46,863,273,929</b> |
| <b>LIABILITAS</b>              |                                   |                          |                          |
| 1                              | Dana Simpanan Wadiah              | XXXX                     | XXXX                     |
| 2                              | Dana Investasi nonprofit sharing  | XXXX                     | XXXX                     |
| 3                              | Liabilitas kepada Bank Indonesia  | XXXX                     | XXXX                     |
| 4                              | Liabilitas kepada Bank Lain       | XXXX                     | XXXX                     |
| 5                              | Surat Berharga diterbitkan        | XXXX                     | XXXX                     |
| 6                              | Liabilitas Lainnya                | XXXX                     | XXXX                     |
| 7                              | Dana Investasi profit sharing     | XXXX                     | XXXX                     |
| 8                              | Dana Usaha                        | XXXX                     | XXXX                     |
| 9                              | Saldo laba (rugi)                 | XXXX                     | XXXX                     |
|                                | <b>TOTAL LIABILITAS</b>           | <b>XXXX</b>              | <b>XXXX</b>              |
| <b>MODAL/DANA PIHAK KETIGA</b> |                                   | <b>Rp 18,759,787,080</b> | <b>Rp 33,467,576,226</b> |

Lampiran 3: Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

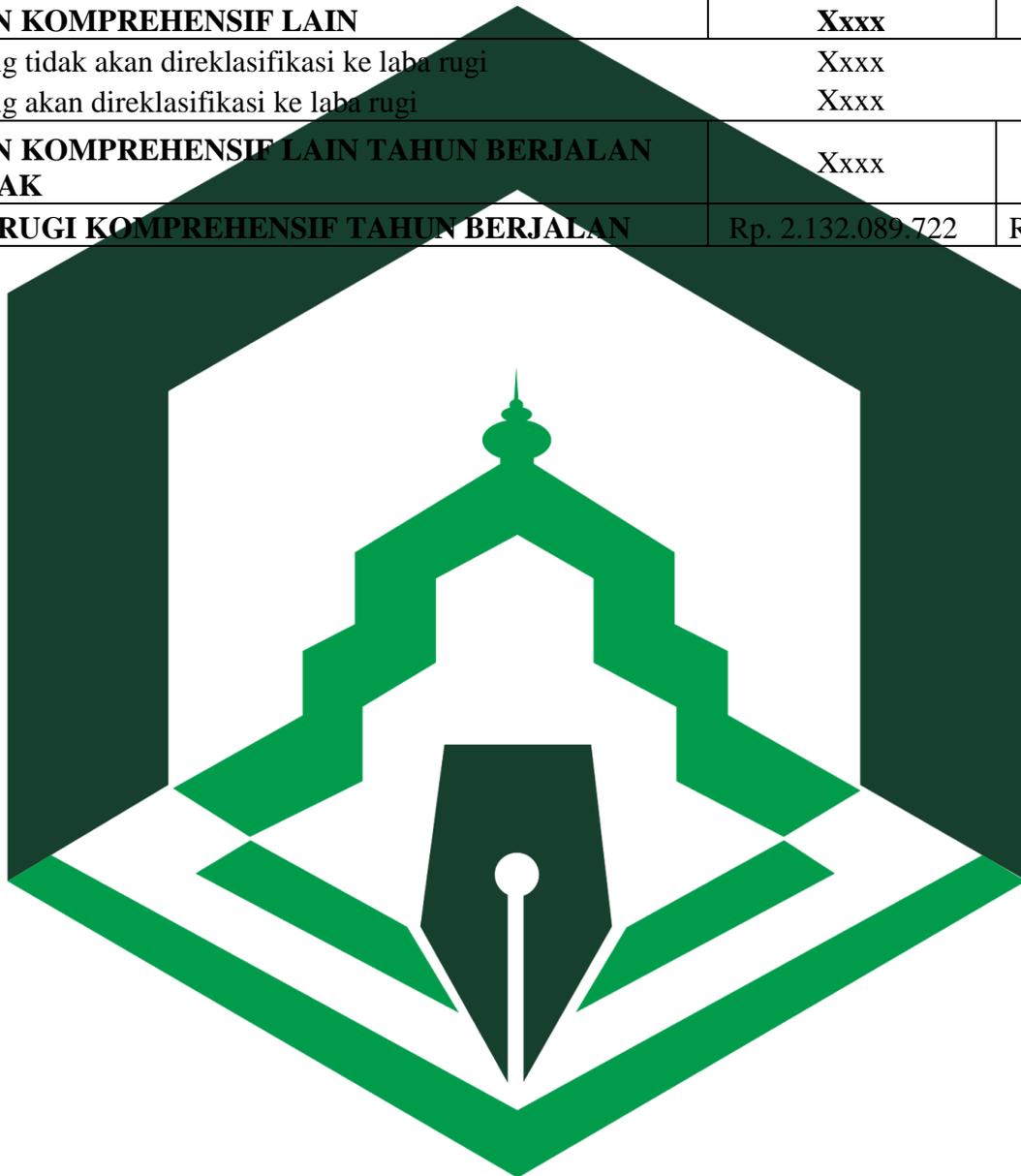
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**

**KANTOR LAYANAN SYARIAH OPTIMALISASI PT. BANK SULSELBAR**

**KCU PALOPO**

| No  | POS-POS   | 2020        | 2021        |
|---|---|-------------|-------------|
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>                                 |   |             |             |
| <b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>         |   |             |             |
| <b>1</b>  | <b>Pendapatan dari Penyaluran Dana</b>                      | <b>Xxxx</b> | <b>Xxxx</b> |
|   | a. Pendapatan dari piutang                                  | Xxxx        | Xxxx        |
|   | b. Pendapatan dari bagi hasil                               | Xxxx        | Xxxx        |
|   | c. Pendapatan sewa  | Xxxx        | Xxxx        |
|   | d. Lainnya  | Xxxx        | Xxxx        |
| <b>2</b>  | <b>Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi</b>              | <b>Xxxx</b> | <b>Xxxx</b> |
|   | a. <i>Non Profit Sharing</i>                                | Xxxx        | Xxxx        |
|   | b. <i>Profit Sharing</i>                                    | Xxxx        | Xxxx        |
| <b>3</b>  | <b>Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil</b>             | <b>Xxxx</b> | <b>Xxxx</b> |
| <b>B. Pendapatan dari Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana</b> |   |             |             |
| 1   | Keuntungan/kerugian perjabaran transaksi valuta asing       | Xxxx        | Xxxx        |
| 2   | Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah | Xxxx        | Xxxx        |
| 3   | Komisi provisi/fee dan administrasi                         | Xxxx        | Xxxx        |
| 4   | pendapatan lainnya  | Xxxx        | Xxxx        |
| 5   | beban bonus wadiah  | Xxxx        | Xxxx        |
| 6   | kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)         | Xxxx        | Xxxx        |
| 7   | kerugian terkait risiko operasional                         | Xxxx        | Xxxx        |
| 8   | kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)        | Xxxx        | Xxxx        |
| 9   | beban tenaga kerja  | Xxxx        | Xxxx        |
| 10  | beban lainnya   | Xxxx        | Xxxx        |
|   | <b>Pendapatan Beban Operasional Lainnya Bersih</b>          | <b>Xxxx</b> | <b>Xxxx</b> |
|   | <b>LABA/RUGI OPERASIONAL</b>                                | <b>Xxxx</b> | <b>xxxx</b> |
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>                             |   |             |             |
| 1   | Keuntungan/kerugian perjualan aset tetap dan inventaris     | Xxxx        | Xxxx        |
| 2   | Pendapatan/beban non operasional lainnya                    | Xxxx        | Xxxx        |

|   |   |                          |                          |
|---|---|--------------------------|--------------------------|
|   | <b>LABA/RUGI NON OPERASIONAL</b>                                  | <b>Xxxx</b>              | <b>Xxxx</b>              |
|   | <b>LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>                     | <b>Xxxx</b>              | <b>Xxxx</b>              |
|   | Pajak Penghasilan   | Xxxx                     | Xxxx                     |
|   | <b>LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>                     | <b>Xxxx</b>              | <b>Xxxx</b>              |
|   | <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                              | <b>Xxxx</b>              | <b>Xxxx</b>              |
| 1 | Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi              | Xxxx                     | Xxxx                     |
| 2 | Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi                    | Xxxx                     | Xxxx                     |
|   | <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b> | <b>Xxxx</b>              | <b>Xxxx</b>              |
|   | <b>TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                | <b>Rp. 2.132.089.722</b> | <b>Rp. 3.313.231.670</b> |



*Lampiran 4: Dokumentasi*

**DOKUMENTASI**



Wawancara dengan ibu aisyah selaku Account officer KLSO PT. Bank Sulserbar KCU Palopo

*Lampiran 5: Nota Dinas Pembimbing*

Akbar Sabani, S.EI., M.E.

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp. : -

Hal : skripsi Meylinia Wahid

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

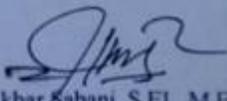
|               |  |
|---------------|--|
| Nama          | : Meylinia Wahid   |
| NIM           | : 18 0402 0199   |
| Program Studi | : Perbankan Syariah  |
| Judul Skripsi | : Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi di Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar KCU Palopo. |

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing Utama



Akbar Sabani, S.EI., M.E.

*Lampiran 6: Halaman Persetujuan Pembimbing*

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah menelaah dengan saksama proposal penelitian skripsi berjudul:

*Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah Dan Laba Rugi Di Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar Kcu Palopo*

Yang Ditulis Oleh :

Nama : Meylinia Wahid

Nim : 18 0402 0199

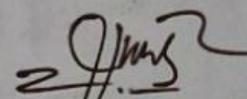
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa proposal penelitian skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar proposal.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing utama



Akbar Sabani, M.EI

Lampiran 7: Nota Dinas Penguji

Hendra Safri, S.E., M.M.  
M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.  
Akbar Sabani, S.EI., M.E.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -  
Hal : skripsi Meylinia Wahid

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

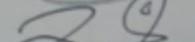
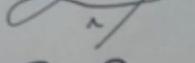
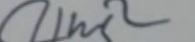
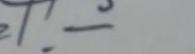
Nama : Meylinia Wahid  
Nim : 18 0402 0199  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi di Kantor Layanan Syariah Optimalisasi (KLSO) PT.Bank Sulselbar KCU Palopo.

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

1. Hendra Safri, S.E., M.M.  
(Penguji I)
2. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.  
(Penguji II)
3. Akbar Sabani, S.EI., M.E.  
(Pembimbing I/Penguji I)

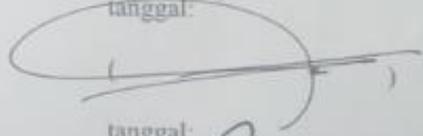
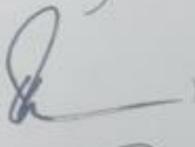
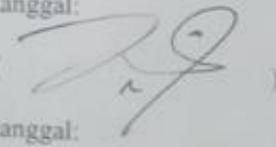
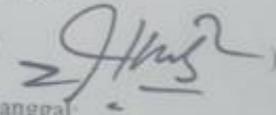
()  
tanggal:   
()  
tanggal:   
()  
tanggal: 

Lampiran 8: Halaman Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi di Kantor Layanan Syariah Optimalisasi (KLSO) PT.Bank Sulselbar KCU Palopo yang ditulis oleh Meylinia Wahid Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0199, mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada- bertepatan dengan - telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.  
(Ketua Sidang/Penguji)  ( )  
tanggal:
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.  
(Sekretaris Sidang/Penguji)  ( )  
tanggal:
3. Hendra Safri, S.E., M.M.  
(Penguji I)  ( )  
tanggal:
4. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.  
(Penguji II)  ( )  
tanggal:
5. Akbar Sabani, S.EI., M.E.  
(Pembimbing I/Penguji I)  ( )  
tanggal:

Lampiran 9: Tim Verifikasi Naskah Skripsi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

---

NOTA DINAS

Lamp. :-

Hal : skripsi Meylinia Wahid

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

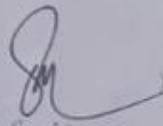
|               |  |
|---------------|--|
| Nama          | : Meylinia Wahid   |
| NIM           | : 18 0402 0199   |
| Program Studi | : Perbankan Syariah  |
| Judul Skripsi | : Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi di Kantor Layanan Syariah PT. Bank Sulselbar KCU Palopo. |

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.  
*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

**TIM VERIFIKASI**

|                          |   |  |   |
|--------------------------|---|--|---|
| 1. Hendra Safri, SE., MM | ( |  | ) |
| Tanggal: 10/10/2022      |   |  |   |
| 2. Purnama Sari, S.E     | ( |  | ) |
| Tanggal: 10/10/2022      |   |  |   |

Lampiran 10: Surat Keterangan Izin Penelitian dari DPMPT

    
1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 0 0 8

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat: Jl. K.H.M. Hasyim No. 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telp. (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR: 1008/IP/DPMPTSP/III/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penegasan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Dibebaskan Pelaksanaan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

|               |                                  |
|---------------|----------------------------------|
| Nama          | MEYLINIA WAHID                   |
| Jenis Kelamin | Perempuan                        |
| Alamat        | Jl. Enggang Perumnas Kota Palopo |
| Pekerjaan     | Mahasiswa                        |
| NIM           | 18 0402 0199                     |

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN NILAI TAMBAH DAN LABA RUGI DI KANTOR LAYANAN SYARIAH PT. BANK SUL-SELBAR KCU PALOPO**

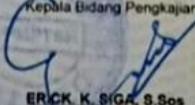
|                    |  |
|--------------------|--|
| Lokasi Penelitian  | PT. BANK SULSELBAR CABANG UTAMA PALOPO |
| Lamanya Penelitian | 19 Agustus 2022 s.d 19 September 2022  |

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal 22 Agustus 2022  
a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
Pangkat: Penata Tk. I  
NIP. 19830414 200701 1 005

**Tembusan**

1. Kepala Badan Kepend. Prov. Sulsel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kepend. Kota Palopo
7. Untuk tempat dilaksanakan penelitian

*Lampiran 11: Riwayat Hidup*

**RIWAYAT HIDUP**



Meylinia Wahid panggilan Mela lahir di Palopo pada tanggal 13 Mei 2000 dari pasangan suami istri bapak Alm. Wahid dan ibu Tini, s.sos. peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kota Palopo Kecamatan Bara, Kelurahan Rampoang, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 444 Bulu Datu lulus pada tahun 2012. Kemudian SMP Negeri 8 Palopo tahun 2015. Kemudian SMA Negeri 2 Palopo tahun 2018. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis aktif dalam kegiatan PMR SMADA Palopo. Kemudian mengikuti program S1 Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam kampus IAIN Palopo sampai dengan sekarang. Selama menempuh pendidikan di bangku kuliah, penulis aktif dalam mengikuti beberapa organisasi seperti:

1. Sekertaris bidang dana dan usaha Kelompok Studi Ekonomi Islam *Sharia Economic Association* ( KSEI SEA) IAIN Palopo Tahun 2019-2020.
2. Anggota Kesatuan aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI Hasan Al-Banna) palopo Tahun 2019- sekarang.
3. Anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA) IAIN PALopo Tahun 2020-sekarang.